Edi Warsidi dan Farika

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas



untuk Kelas VI
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

6

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Edi Warsidi dan Farika
Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas
untuk Kelas VI SD/MI

Edi Warsidi dan Farika

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

untuk Kelas VI
Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

6

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 6

untuk Kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Penulis : Edi Warsidi dan Farika

Ukuran Buku : 17,5 x 25 cm

372.6
WAR WARSIDI, Edi
b Bahasa Indonesia membuatku cerdas : untuk kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah/oleh Edi Warsidi dan Farika.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
ix, 112 hlm.: ilus.; 30 cm.
Bibliografi : hlm.110
Indeks. 112
ISBN 979-462-840-9
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Farika

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 25 Februari 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

Tahukah Kamu Kegunaan Bahasa Indonesia?

Kamu tidak akan merasa terasing jika berada di sebuah daerah. Misalnya, kamu berada di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, atau Papua. Kamu tidak perlu khawatir tidak bisa bercakap-cakap. Bahasa Indonesia menjadi jembatan untuk berkomunikasi tanpa mengenal suku atau daerah.

Tahukah Kamu Mengapa Kamu Harus Menguasai Bahasa Indonesia?

Hampir semua informasi disampaikan dalam bahasa Indonesia. Orang yang tidak menguasai bahasa Indonesia akan jauh tertinggal. Dari TK sampai perguruan tinggi, ilmu disampaikan dengan bahasa Indonesia. Begitu pula sumber bacaan lain, lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.

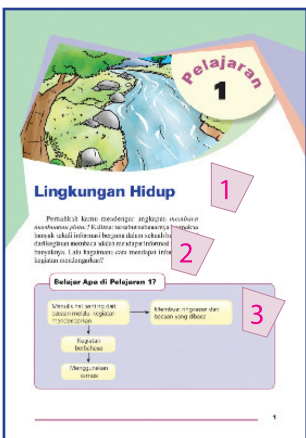
Tahukah Kamu Kelebihan yang Diperoleh Jika Mahir Berbahasa Indonesia?

Belajar bahasa berkaitan dengan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Banyak orang sukses karena menguasai empat keterampilan berbahasa itu. Contohnya, wartawan, penerjemah, presenter, penyiar, pendongeng, dan komentator. Mereka bekerja dengan mengandalkan kemahiran berbahasa.

Panduan Membaca Buku Ini

Buku ini disusun berdasarkan kurikulum terbaru. Materi dalam buku ini disajikan secara terpadu. Isi buku ini ditata dengan format yang menarik. Selain itu, terdapat foto dan ilustrasi yang akan membantumu dalam memahami isi pelajaran. Bahasa yang digunakan disusun secara sederhana. Hal ini dilakukan agar kamu mudah memahami isi buku ini.

Bagian-bagian dalam buku ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dengan uraian ini, kamu lebih mudah memahami isi buku.



1. Judul Pelajaran
   Judul Pelajaran dicantumkan sesuai dengan tema yang dibahas.
2. Pendorong Belajar
   Pendorong Belajar dicantumkan agar kamu tertarik mempelajari materi pada setiap pelajaran.
3. Kerangka Konsep
   Kerangka Konsep berisi gambaran tahap belajar pada setiap pelajaran.

4. Materi Pelajaran
   Materi pelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru. Materi ini disajikan dengan bahasa yang mudah kamu pahami.
5. Gambar atau Ilustrasi
   Gambar atau ilustrasi dibuat menarik dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan gambar atau ilustrasi, kamu diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang dibahas.



6. Ayo, Berlatih
Ayo, Berlatih adalah bentuk pengujian untuk mengukur kemampuanmu memahami materi pelajaran. Soal-soal yang disajikan pada Ayo, Berlatih sesuai dengan tujuan yang harus kamu capai setelah mempelajari materi setiap subpelajaran.

7. Tugas untuk Kamu
Tugas untuk Kamu adalah tugas tambahan yang dilakukan secara perseorangan atau berkelompok. Tugas ini dilakukan sebagai bentuk variasi kegiatan berbahasa.

8. Inti Pelajaran Ini
Bagian ini berisi rangkuman materi dalam satu pelajaran.





9. Manfaat Pelajaran Ini
Bagian ini merupakan pernyataan atau pertanyaan untuk menggugah kesadaranmu setelah mempelajari materi. Fungsi bagian ini adalah untuk menggali jawaban berdasarkan sudut pandangmu setelah mempelajari materi.

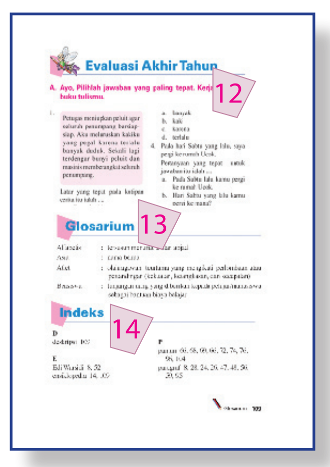
10. Evaluasi Semester
Evaluasi Semester berisi soal-soal yang disajikan untuk menguji pemahamanmu terhadap materi pelajaran pada setiap semester.

11. Pengayaan
Untuk menambah pengetahuanmu mengenai kebahasaan, disajikan pengayaan. Contohnya, Mari, Menggunakan Kamus. Ada pula Tahukah Kamu?, yaitu pengayaan lain di dalam kotak, untuk menambah wawasan kamu.

12. Evaluasi Akhir Tahun
Evaluasi Akhir Tahun berisi soal-soal untuk menguji pemahamanmu terhadap materi pelajaran selama dua semester (satu tahun belajar).

13. Glosarium
Bagian ini berisi istilah-istilah penting dan artinya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Istilah tersebut disusun secara alfabetis.

14. Indeks
Indeks merupakan daftar kata-kata penting (subjek dan orang) yang diikuti nomor halaman tempat istilah tersebut terdapat dalam buku.



Prakata

Sekarang, kamu duduk di Kelas VI Sekolah Dasar. Bagaimana perasaanmu? Tentu senang, bukan? Di kelas sebelumnya kamu telah belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di Kelas VI ini, kamu pun akan mempelajari kembali pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuannya agar keterampilan berbahasa Indonesiamu semakin bertambah.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang kamu miliki akan membantumu memahami pelajaran lain. Dengan demikian, kamu akan semakin cerdas. Gunakanlah buku ini sebaik-baiknya. Kamu dapat belajar sendiri, dengan teman-teman, atau dengan guru dan orangtuamu.

Di akhir Kelas VI nanti, kamu akan menghadapi ujian akhir yang menentukan keberhasilan belajarmu selama di sekolah dasar. Persiapkan dirimu agar sukses dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Rajin-rajinlah belajar. Isi waktu luangmu dengan hal-hal bermanfaat. Semoga berhasil.

Bandung, September 2007

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar



Lingkungan Hidup

Pernahkah kamu mendengar ungkapan *membaca membuatmu pintar*? Kalimat tersebut bermakna bahwa banyak sekali informasi berguna yang dapat diperoleh dari sebuah bacaan. Inti dari kegiatan membaca adalah mendapat informasi sebanyak-banyaknya. Lalu, bagaimana cara mendapat informasi dari kegiatan mendengarkan?

Belajar Apa di Pelajaran 1?

- Menulis hal penting dari bacaan melalui kegiatan mendengarkan → Membuat ringkasan dari bacaan yang dibaca
- Menulis hal penting dari bacaan melalui kegiatan mendengarkan ↓ Kegiatan berbahasa ↓ Menggunakan kamus

Alokasi waktu untuk Pelajaran 1 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Menuliskan Hal Penting dari Bacaan

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menuliskan hal penting dari bacaan yang diperdengarkan. Tujuannya agar kamu dapat menemukan hal-hal penting dari bacaan yang terdiri atas judul, peristiwa yang dikemukakan, dan fakta mengenai peristiwa yang dikemukakan. Setelah itu, kamu dapat menuliskan kesimpulan bacaan yang telah diperdengarkan dengan kalimat sendiri.

Sekarang, kamu telah duduk di Kelas VI. Pacu terus semangat belajarmu. Jangan pernah menyerah untuk meraih prestasi.

Untuk mengawali pelajaran Bahasa Indonesia, kita akan belajar memahami isi sebuah bacaan yang dibacakan. Dari kegiatan mendengarkan bacaan, kita akan mendapatkan banyak informasi berharga. Oleh karena itu, ketika mendengarkan bacaan, kamu harus menyimaknya dengan sungguh-sungguh. Catatlah hal-hal penting dari bacaan yang diperdengarkan. Hal-hal penting dari bacaan di antaranya judul, peristiwa yang dikemukakan, dan fakta mengenai peristiwa yang dikemukakan (*apa*, *siapa*, *di mana*, *kapan*, *mengapa*, dan *bagaimana*). Hal tersebut akan memudahkanmu memahami isi bacaan.

Dengarkanlah, temanmu akan membacakan bacaan berikut. Tutuplah buku pelajaranmu dan siapkan catatan untuk mencatat hal-hal penting yang kamu dengar.

Tes Air Bersih di SD Serang

Teman-teman sudah tahu, kan, air yang hendak kita minum harus direbus dahulu sampai mendidih? Tujuannya agar mikroorganisme penyebab sakit perut mati. Namun, apakah merebus merupakan satu-satunya cara untuk mendapatkan air minum yang bersih? Ternyata, tidak. *Nah*, untuk membuktikannya, beberapa waktu yang lalu teman-teman kita di SD Serang, Banten, mengadakan acara *Water Testing Day*.

Empat Tim

Acaranya sangat ilmiah. Ada empat tim yang bertugas mendapatkan air bersih lewat uji laboratorium. Tim SODIS bertugas mendapatkan air bersih dengan cara "solar disinfektasi" atau menghilangkan mikro-organisme melalui penyinaran matahari. Caranya, air dimasukkan ke dalam botol tembus cahaya (setengah botol dicat hitam untuk menyerap matahari). Botol lalu dijemur di bawah terik matahari selama enam jam.



Sumber: Majalah *Bobo*

Tim REBUS bertugas mendapatkan air bersih dengan merebus air hingga mendidih. Tim KERAMIK bertugas mendapatkan air bersih dengan cara menyaring dengan saringan keramik. Tim RAHMAT bertugas mendapatkan air bersih dengan cara meneteskan cairan *chlorin*. Air lalu dikocok-kocok dan didiamkan selama 30 menit.

Diuji

Untuk menguji air mana yang paling bersih, air hasil tes lalu dimasukkan ke dalam kotak inkubator selama 24 jam. Tes ini akan membuktikan, air yang telah bebas dari kuman akan tetap bersih, sedangkan air yang masih ada kumannya akan semakin dipenuhi kuman yang telah berkembang biak.

Bagaimana hasilnya? Air yang telah direbus dan air yang ditetesi cairan *chlorin* ternyata tetap bersih. Namun, air yang dibersihkan lewat metode penyaringan keramik dan solar disinfektasi masih dipenuhi dengan bakteri E-coli.

Cairan Chlorin

Jadi, selain dengan cara merebus, kita dapat mendapatkan air bersih dengan cara meneteskan cairan *chlorin*. Cairan *chlorin* tersebut di Indonesia diberi nama air rahmat (singkatan dari murah, mudah, dan hemat). Cairan ini telah digunakan dalam pengadaan air bersih siap minum di tempat-tempat bencana, seperti di Timor Barat, Aceh, dan Nias. Cairan ini per botol harganya Rp5.000,00 dan dapat digunakan untuk mengolah air minum sebanyak 600 liter.

Cairan *chlorin* (air rahmat) adalah larutan 1,25% *sodium hypochlorite.* Penetesan *chlorin* dalam ukuran yang tepat (3ml untuk 20 liter air) akan menghilangkan mikroorganisme seperti E-coli yang menyebabkan penyakit diare, disentri, kolera, dan demam tipus. Cara menggunakannya pun sangat mudah. Setelah air sumur ditetesi dengan *chlorin*, air dikocok selama 30 detik, lalu biarkan selama 30 menit, dan air siap diminum.

Sumber: *Bobo*, 15 Juni 2006 dengan pengubahan seperlunya



Ayo, Berlatih

Apakah kamu sudah mencatat hal-hal yang menurutmu penting dari bacaan tersebut? Untuk mengetahui tingkat pemahamanmu, jawablah pertanyaan berikut berdasarkan catatan yang kamu buat.

1. a. Apa judul bacaan tersebut?
   b. Apa nama acara yang diadakan di SD Serang?
   c. Siapa yang mengikuti acara tersebut?
   d. Apa saja nama tim pada acara tersebut?
   e. Di mana acara tersebut berlangsung?
   f. Bagaimana cara-cara yang digunakan oleh setiap tim pada acara tersebut?
   g. Bagaimana cara menggunakan larutan *chlorin* untuk mendapatkan air bersih?
   h. Kesimpulan apa yang didapat oleh siswa SD Serang dari acara tersebut?
2. Tuliskan kembali isi bacaan tersebut dengan kalimatmu sendiri.



Tugas untuk Kamu

Carilah sebuah bacaan bertema lingkungan hidup dari majalah, koran, atau buku di perpustakaan sekolahmu. Bacakanlah bacaan tersebut secara bergantian dengan temanmu. Simaklah dengan saksama. Ketika mendengarkan, kamu mencatat hal-hal penting mengenai isi bacaan. Tuliskan hasil catatanmu ke dalam bentuk paragraf.



Mari, Menggunakan Kamus

Ketika mendengarkan bacaan "Tes Air Bersih di SD Serang", apakah kamu mendengar istilah-istilah yang asing di telingamu? Agar dapat memahami arti kata (istilah) tersebut, kamu dapat menggunakan kamus. Di dalam kamus, kamu akan mendapati arti kata-kata dan sinonimnya. Dengan sering membuka dan membaca kamus, perbendaharaan katamu semakin banyak. Hal tersebut akan memudahkanmu ketika hendak menulis sebuah bacaan. Agar memudahkan penggunaan kamus, bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan kamus.

Carilah arti kata-kata berikut dalam kamus. Susunlah secara alfabetis (mengurut sesuai dengan huruf awal kata).

mikroorganisme, laboratorium, kuman, bakteri, larutan, penyakit, bersih, dan metode.

Setelah kamu memahami artinya, buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut. Tukarkan hasilnya dengan temanmu untuk menilai ketepatan kalimat yang telah dibuat.

B Mari, Membuat Ringkasan Bacaan

Sebuah bacaan panjang dapat dibuat menjadi lebih pendek dengan meringkasnya. Pada pelajaran ini, kamu akan belajar membuat ringkasan bacaan. Tujuan dari pelajaran ini agar kamu dapat mencatat hal-hal penting dari bacaan dan memahami isi bacaan. Setelah itu, kamu dapat menulis ringkasan bacaan berdasarkan catatan isi penting bacaan.

Kali ini, kamu akan belajar membuat ringkasan sebuah bacaan. Sebelum meringkas, kamu harus terlebih dahulu memahami isi bacaan dengan mencatat hal-hal penting (gagasan utama setiap paragraf) dari bacaan.

Pada Pelajaran 1A, kamu telah belajar mencatat hal-hal penting dari bacaan yang didengarkan. Hal-hal penting tersebut dapat kamu tulis kembali menjadi sebuah ringkasan.

Ringkasan adalah penyajian sebuah bacaan secara singkat. Ada hal penting yang harus kamu perhatikan ketika membuat ringkasan. Hal penting tersebut adalah urutan isinya. Kamu harus meringkas dari bagian awal, tengah, dan akhir bacaan secara berurutan.

Cara meringkas sebuah bacaan adalah sebagai berikut.

1. Membaca dengan cermat untuk mendapat gambaran umum isi bacaan.
2. Mencatat hal-hal penting dari bacaan.

3. Menulis ringkasan berdasar hal-hal penting yang dicatat.
4. Menulis ringkasan dengan kalimat sendiri.



Ayo, Berlatih

1. Bacalah bacaan berikut dengan cermat.

Sungai

Urat Nadi Kehidupan di Bumi

Dari angkasa luar, bumi terlihat seperti dipenuhi urat nadi. Urat nadi tersebut sesungguhnya merupakan sungai-sungai yang mengalir di bumi. Mengalir dari pegunungan-pegunungan hingga bermuara ke laut. Apa yang kamu ketahui tentang sungai?



Kamu tentu tahu, di muka bumi sungai adalah tempat air mengalir. Dari hulu di pegunungan hingga bermuara ke lautan.

Bagaimanakah perjalanan sungai dimulai? Saat hujan turun, sebagian air yang menyentuh permukaan bumi diserap oleh pohon dan tumbuh-tumbuhan. Sebagian lain meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah. *Nah*, sebagian air tanah itu akan muncul ke permukaan sebagai mata air. Kemudian, mengalir di permukaan, sebagai parit-parit kecil. Parit-parit itu saling bergabung dan menjadi sungai kecil. Sungai-sungai kecil saling bergabung hingga membentuk sungai berukuran sedang dan besar. Sebuah daerah tempat semua air hujan di tempat itu mengalir ke satu sungai dinamakan Daerah Aliran Sungai (DAS).

Sungai dan Peradaban Manusia

Sepanjang perjalanannya, sungai mengalir dengan membawa air dan sedimen. Sedimen adalah bahan-bahan yang terdapat di dalam air yang bisa menyuburkan lahan. Saat terjadi banjir, sedimen sungai menyebabkan kawasan yang dibanjiri menjadi subur.Tidak heran, lembah-lembah sungai sering kali merupakan kawasan paling subur. Di lembah-lembah yang subur itu, biasanya kota-kota bermunculan.

Manusia telah menggunakan sungai sejak awal peradaban. Di Asia, sudah beribu-ribu tahun lamanya, manusia mengetahui betapa pentingnya menjaga sungai untuk kepentingan masyarakat. Peradaban manusia yang pertama dan cukup maju tumbuh di lembah Sungai Nil sekitar tahun 5000 SM. Lembah Sungai Tigris dan Eufrat di Irak juga merupakan tempat munculnya peradaban manusia. Di India, kita mengenal peradaban maju di lembah Sungai Gangga dan Brahma-Putra. Di Cina, kebudayaan dan peradaban yang maju tumbuh di lembah Sungai Kuning dan Sungai Yangtze.

Sungai dan Benua

Sungai-sungai besar bertebaran di setiap benua. Sungai terpanjang di dunia adalah Sungai Nil di Afrika yang panjangnya mencapai 6.695 km. Hulunya terletak di Burundi dan muaranya di Laut Tengah.

Sungai Amazon di Amerika Selatan merupakan sungai terbesar di dunia. Dua puluh persen dari seluruh air sungai yang mengalir ke laut berasal dari sungai ini. Sungai Kuning (Huang He) di Cina memang berwarna kuning karena kandungan lempung kuning yang tinggi. Sungai Kuning ini panjangnya mencapai 5.500 km, merupakan sungai terpanjang kedua di Cina setelah Sungai Yangtze.

Manfaat Sungai

Bisakah kamu bayangkan kehidupan bumi tanpa sungai? *Wah*, pasti tidak, *kan*? Sungai memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia.



Sungai menjadi sumber air bersih, terutama di bagian dekat hulu sungai yang airnya belum terkena polusi. Para penduduk sepanjang sungai memanfaatkan air sungai untuk keperluan sehari-hari, seperti untuk air minum, memasak, mencuci, dan mandi. Wah, tetapi jangan bayangkan sungai kotor seperti Ciliwung di Jakarta, ya.

Sungai dan Kehidupan

Sungai juga penting untuk kegiatan perikanan. Khususnya, di sungai-sungai besar yang menjadi tempat hidup beragam ikan dan hewan-hewan lainnya. Sungai-sungai besar menjadi tempat nelayan mencari mata pencaharian.

Manfaat sungai dalam pertanian, yang tidak kalah penting, yakni sebagai sumber irigasi. Kawasan-kawasan pertanian yang subur mendapatkan pengairan dari sungai. Belakangan, manusia membendung sungai sebagai sumber irigasi dan sebagai pembangkit tenaga listrik. Pembuatan bendungan-bendungan itu sangat bermanfaat.



Nah, Teman-Teman, alangkah pentingnya sungai bagi kita. Betapa indahnya jika sungai-sungai yang mengalir di kota kita terjaga kebersihannya.

Sumber: *Orbit*, Januari 2005 dengan pengubahan seperlunya

2. Apa saja manfaat sungai menurut bacaan tersebut?
3. Catatlah hal-hal penting dari bacaan tersebut (gagasan utama setiap paragraf).
4. Buatlah ringkasan dari hal-hal penting yang kamu tulis. Perhatikan urutan isi bacaan.
5. Bacakanlah hasil ringkasanmu di depan teman-temanmu. Mintalah tanggapan dari teman-temanmu.
6. Perbaiki hasil ringkasanmu berdasarkan masukan dari teman-temanmu.
7. Buatlah ringkasan dari bacaan berikut. Tuliskan dalam sebuah paragraf.

Pentingnya Hutan Hujan

Kita sering mendengar istilah hutan hujan. Namun, sebenarnya apa *sih* hutan hujan itu? Apa manfaatnya bagi manusia? Ayo, kita cari tahu.

Bertudung Pepohonan

Ada banyak jenis hutan di bumi ini. Hutan hujan hanyalah salah satunya. Kenali cirinya, ya! Hutan hujan merupakan hutan yang sangat lebat. Ciri utama hutan hujan adalah pepohonan yang tumbuh di dalamnya begitu rapat. Akibatnya, dedaunan pada bagian atas pohon saling bersentuhan. Hal ini menyebabkan dasar hutan seperti terlindung oleh tudung pepohonan, yang disebut kanopi hutan. Oleh karena itu, pada hutan hujan yang amat lebat, suasananya cukup gelap karena cahaya matahari terhalang kanopi hutan.

Mengapa disebut hutan hujan, ya? *Wah*, ternyata curah hujan yang diterima hutan jenis ini memang banyak. Hujan turun hampir sepanjang tahun. Setiap tahunnya, hutan hujan tropis diguyur hujan dengan curah sekitar 170–250 cm (1700–2500 mm). Bandingkan dengan gurun yang hanya menerima curah hujan kurang dari 7 cm (70 mm) per tahun. Suhu hutan hujan relatif hangat. Tidak pernah sampai membeku dan tidak juga sampai panas sekali.

Rumah Satwa dan Tumbuhan

Kawasan hutan hujan merupakan tempat yang paling kaya dengan flora dan fauna. Ya, Teman-Teman, keanekaragaman hayati di hutan hujan memang luar biasa. Apalagi, keanekaragaman hayati di hutan hujan tropis. *Wah*, banyak sekali.

Para ilmuwan memperkirakan di bumi ini ada sekitar 5–10 juta spesies, diperkirakan lebih dari setengahnya terdapat di hutan hujan. Banyak tumbuhan dan satwa yang unik dan menakjubkan terdapat di hutan hujan. Menurut para ahli, masih ada sekitar 30.000 jenis tumbuhan hutan hujan yang belum teridentifikasi.

Begitu pula dengan satwa. Jutaan serangga, reptil, amfibi, burung, dan mamalia ada di hutan hujan. Jumlahnya paling banyak adalah serangga. Ada yang hidup di bagian dasar hutan, ada pula yang bersarang di pepohonan.

Teman-Teman, hutan hujan juga merupakan tempat tinggal banyak penduduk asli. Umumnya, mereka telah tinggal secara turun-temurun selama ribuan tahun. Mereka mendapatkan makanan, pakaian, obat-obatan, serta rumah dari bahan-bahan yang ada di hutan.

Sumber: *Orbit*, September 2005



Tugas untuk Kamu

1. Carilah sebuah bacaan yang bertemakan lingkungan hidup dari majalah, koran, atau buku di perpustakaan sekolahmu. Bacalah dan cari pokok-pokok pikiran setiap paragraf. Lalu, buatlah ringkasannya. Tulislah dalam bentuk seperti berikut di buku latihanmu.

   Judul bacaan : ______________________________

   Penulis : ______________________________

   ____
   ____
   ____
   ____
   ____
   ____
   ____
   ____
   ____
   ____

2. Tukarkan hasil ringkasan yang kamu buat dengan temanmu. Lampirkan juga bacaan yang kamu ringkas.
3. Nilailah hasil ringkasan temanmu. Sudah tepatkah hasil ringkasannya? Berdasarkan lampiran bacaan yang diringkas temanmu, cobalah kamu buat ringkasannya.
4. Bandingkan hasil ringkasan yang kalian buat.Diskusikan bersama temanmu.

Dari ketiga bacaan pada Pelajaran 1, ada tiga hal pokok yang dibicarakan, yaitu *air*, *sungai*, dan *hutan*. Carilah 10 kata yang berhubungan dengan air, sungai, dan hutan. Kamu dapat mencarinya dalam kamus atau ensiklopedia.

Buatlah sebuah puisi dari kata-kata tersebut. Hasilnya dapat kamu kirimkan ke majalah anak-anak atau tempelkan di majalah dinding sekolahmu.

Inti Pelajaran Ini

Tujuanmu membaca dan mendengarkan sebuah bacaan adalah untuk memeroleh informasi. Informasi adalah sumber ilmu pengetahuan bagimu. Agar dapat memahami isi bacaan, kamu harus terlebih dahulu menemukan hal-hal penting dari bacaan. Hal-hal penting yang kamu temukan dalam bacaan dapat dijadikan sebuah ringkasan. Menulis ringkasan dapat dijadikan latihan untuk menuangkan gagasanmu dalam bentuk tulisan.

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah sekarang kamu sudah memahami bagaimana cara menemukan hal-hal penting dari bacaan yang diperdengarkan? Jika sudah, tentunya sekarang kamu sudah tidak kebingungan memahami informasi ketika mendengar sebuah bacaan.

Kegiatan berlatih menyusun ringkasan akan mempertajam kemampuan menulismu. Kamu akan dituntut untuk berlatih menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk mengasah keterampilan menulismu.



Dunia Binatang

Pernahkah kamu melihat seorang pembawa acara di televisi? Agar dapat menjadi pembawa acara yang baik, kamu harus mampu berbicara dengan baik di depan umum. Hal tersebut dapat diawali dengan belajar cara menyampaikan informasi dengan baik. Bagaimana cara menyampaikan informasi kepada orang lain?

Belajar Apa di Pelajaran 2?

Menyampaikan informasi yang diperoleh dari berbagai media → Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian laporan hasil kunjungan

Alokasi waktu untuk Pelajaran 2 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Menyampaikan Informasi

Ketika kamu mendapatkan informasi yang menarik dan berguna, hendaknya kamu menyampaikannya kembali kepada orang lain. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menyampaikan informasi. Tujuannya ialah agar kamu dapat menentukan hal yang akan disampaikan dan mencari sumber informasi untuk hal yang akan disampaikan. Setelah itu, kamu dapat menyusun hal yang akan disampaikan dalam bentuk tulisan dan menyampaikannya pada orang-orang di sekitarmu (teman, guru, atau orang tua).

Pernahkah kamu membaca koran atau majalah? Di koran dan majalah, banyak sekali artikel berisi informasi yang sangat berguna. Informasi berguna yang kamu dapatkan dari artikel dapat disampaikan kembali kepada orang lain. Sampaikanlah informasi secara runtut dan jelas agar orang yang mendengarnya dapat mengerti apa yang kamu sampaikan. Jika kamu dapat menyampaikan informasi dengan baik dan runtut, berarti kemampuanmu berbicara di depan umum juga baik.

Bacalah artikel berikut.

Monyet dan Burung Saling Memahami



Sumber: *Orbit*, Februari 2005

Burung dan monyet ternyata bisa saling berkomunikasi dengan bahasa masing-masing yang berbeda. Burung bisa mengerti bahasa monyet, begitu juga sebaliknya. Memang, pemahaman bahasa ini baru sebatas isyarat tanda bahaya. Dr. Klaus, peneliti dari Universitas St Andrews, melakukan pengamatan selama 18 bulan pada pasangan burung Enggang dan monyet Diana. Keduanya saling memperingatkan jika ada pemangsa masuk ke wilayah mereka yang berada di rimba Afrika Barat. Jika ada pemangsa datang, baik burung Enggang atau monyet Diana akan memberi tanda dengan berjingkrak-jingkrak dan berteriak-teriak, mengeluarkan suara tertentu.

Monyet Diana (*Cercopithecus diana*) memiliki warna bulu terang, mencolok, dan sangat mudah terlihat oleh pemangsa. Pemangsa monyet ini adalah elang mahkota dan macan tutul. Sementara burung Enggang dikenal juga sebagai *Hornbills* yang memiliki paruh berwarna terang.

Sumber: *Orbit*, Februari 2005

Dari artikel tersebut, kamu mendapatkan informasi menarik tentang monyet dan burung yang bisa berkomunikasi. Dari informasi menarik tersebut, carilah data-data yang mendukung informasi (perhatikan kata-kata yang digaris-bawahi pada teks). Lalu, tulislah menjadi sebuah tulisan lain dengan runtut, misalnya sebagai berikut.

Monyet dan burung bisa berkomunikasi walaupun bahasa masing-masing berbeda. Hal ini dibuktikan pada pasangan burung Enggang dan monyet Diana. Kedua hewan ini saling memperingatkan jika ada pemangsa. Caranya, dengan memberi isyarat tanda bahaya dengan berjingkrak-jingkrak dan berteriak-teriak.

Hasil tulisan tersebut bisa kamu sampaikan kepada orang-orang di sekitarmu.



Ayo, Berlatih

1. Bacalah keempat artikel berikut.

Bekantan yang Pemalu dan Sensitif

Bekantan mudah dikenali karena hidungnya panjang menyerupai terong. Ia juga dijuluki "monyet belanda" karena memiliki hidung besar, wajah kemerah-merahan, dan warna bulu yang kuning terang menyerupai orang Belanda. Primata bernama asli *Nasalis larvatus* memiliki karakter pemalu dan sensitif. Jika melihat bayangan orang, ia akan segera menghindar dan diam jauh di puncak pohon. Jika ada kerumunan manusia atau binatang lain yang mendekatinya, ia akan stres. Ia berlarian panik dan mengeluarkan suara-suara yang ramai. Matanya yang besar akan langsung menyempit dan bulu-bulunya akan rontok. Jika bekantan stres, ia tidak mau makan. Hal tersebut bisa menyebabkan kematian. Tak heran, saat manusia banyak membabat hutan, populasi bekantan sangat cepat berkurang.

Sumber: *Orbit*, Februari 2005



Sumber: *Orbit*, Februari 2005

Gambar 2.1
monyet Bekantan



Sumber: *Orbit*, Februari 2005

Gambar 2.2

monyet Makaka

Monyet Makaka yang Apik

Kera dan monyet memang tergolong hewan yang memiliki kecerdasan lebih tinggi dibanding hewan lainnya. Satu contoh yang terkenal diperlihatkan oleh monyet Makaka dari Jepang. Monyet Makaka memiliki kebiasaan mencuci makanannya di air untuk membersihkan kotoran yang menempel pada buah atau makanannya sebelum dimakan. Perilaku ini dianggap suatu "kecerdasan" primata yang hebat.

Sumber: *Orbit*, Februari 2005



Sumber: *Orbit*, Februari 2005

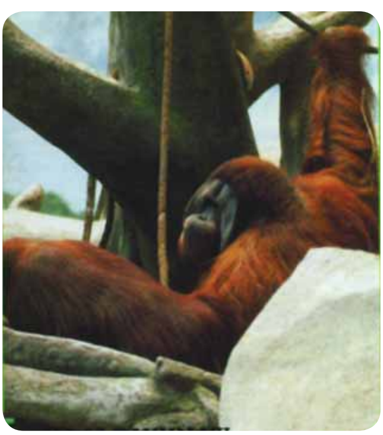
Gambar 2.3

monyet di Monkey Forest Bali

Perayaan Monyet di Bali

Monyet-monyet yang terdapat di Monkey Forest Bali mendapatkan perlakuan khusus dan istimewa setiap enam bulan sekali. Pada hari Tumpek Kandang, penghuni hutan monyet diberikan perlakuan istimewa layaknya manusia yang berulang tahun dalam upacara yang disebut Otonan. Pada saat Upacara Otonan tersebut, monyet-monyet diberi makanan istimewa, berupa ratusan butir telur dan buah segar. Upacara ini biasanya dilakukan mulai sore hari. Uniknya, setiap akan dilaksanakan Otonan, monyet-monyet berkerumun di gerbang. Seolah mereka tahu akan mendapatkan banyak makanan enak, yang hanya bisa ditemui setiap enam bulan.

Sumber: *Orbit*, Februari 2005



Sumber: *Orbit*, Februari 2005

Gambar 2.4

Gibon di Pusat Primata Schmutzer

Pusat Primata Terbesar Dunia

Pusat primata terbesar di dunia berada di Indonesia. Tepatnya di kawasan Kebun Binatang Ragunan, Jakarta. Pada tahun 2002, Gubernur DKI Jakarta meresmikan Pusat Primata Schmutzer yang merupakan pemberian dari mendiang Nyonya Puck Schmutzer, seorang pecinta satwa. Pembangunan Pusat Primata Schmutzer ini dirancang oleh Willie Smits, dibantu Ny. Ulla von Mengden dan Radya.

Pembangunannya menghabiskan dana sekitar 14 miliar rupiah. Area yang luasnya mencapai 13 hektare ini menampung berbagai spesies primata dari seluruh Indonesia, bahkan dari seluruh dunia. Ada gorila, simpanse, gibon, dan masih banyak lagi. Dengan harga tiket yang cukup murah, pengunjung bisa melihat berbagai spesies primata yang ada. Tempat ini juga dilengkapi perpustakaan untuk menambah informasi tentang primata.

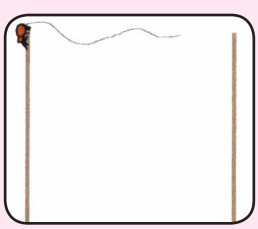
Sumber: *Orbit*, Februari 2005

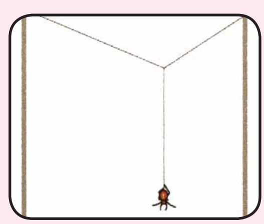
2. Dari keempat artikel tersebut, tentukan informasi yang ingin kamu sampaikan.
3. Tentukanlah data dalam artikel yang mendukung informasi yang akan disampaikan. Berilah tanda dengan menggarisbawahi data tersebut.
4. Susunlah sebuah teks berisi informasi yang ingin kamu sampaikan.
5. Sampaikanlah informasi tersebut kepada temanmu.
6. Apakah temanmu sudah mengerti informasi yang kamu sampaikan? Jika belum, minta tanggapan dari temanmu mengenai isi informasi yang kamu sampaikan.

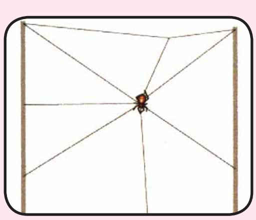


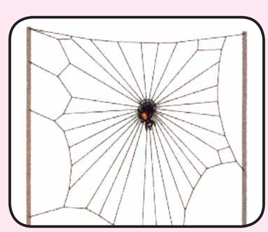
Tugas untuk Kamu

1. Kamu tentu tahu banyak sekali informasi yang berkaitan dengan dunia binatang. Misalnya, tempat wisata (kebun binatang), profesi (pelatih binatang), perilaku unik binatang, atau organisasi penyayang binatang. Tentukanlah informasi mengenai dunia binatang yang ingin kamu sampaikan. Carilah sumber-sumber informasi dari koran, majalah, buku, radio, televisi, atau internet. Tulislah informasi yang ingin kamu sampaikan. Sampaikanlah kepada teman-temanmu atau orang-orang di sekitarmu.
2. Perhatikan gambar berikut. Gambar berikut adalah proses pembuatan sarang laba-laba. Carilah data-data yang mendukung informasi dalam gambar berikut. Sampaikanlah informasi tersebut kepada orang-orang di sekitarmu.

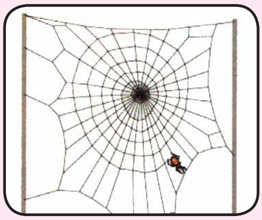
a.


b.


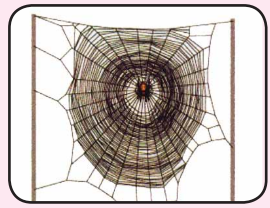
c.


d.


e.



f.



Sumber: *Orbit*, Februari 2005

B Mari, Mendeskripsikan Laporan Kunjungan

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar mendeskripsikan isi dan teknik penyajian laporan kunjungan. Tujuannya agar kamu dapat mengetahui isi laporan kunjungan, menjelaskan isi laporan kunjungan, dan memahami teknik penyajian suatu laporan kunjungan.

Ketika berkunjung ke suatu tempat yang menarik, kamu dapat membuat deskripsi tempat tersebut. Deskripsi tersebut dapat dibuat dalam bentuk laporan kunjungan.

Untuk membuat laporan kunjungan suatu tempat, kamu harus terlebih dahulu mengumpulkan informasi tentang tempat tersebut. Informasi dapat diperoleh dengan bertanya kepada penduduk di tempat tersebut atau narasumber yang lainnya.

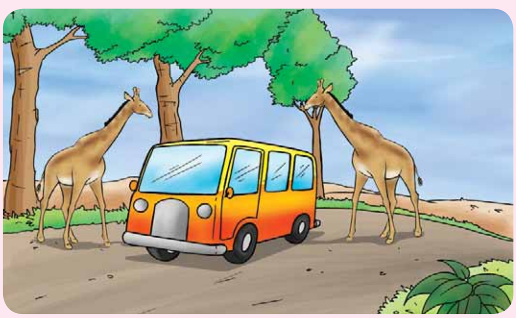
Laporan hasil kunjungan dapat dibuat dalam bentuk narasi. Bentuk narasi dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan tempat yang dikunjungi dalam bentuk cerita. Informasi yang dikumpulkan disusun dalam bentuk paragraf. Walaupun ditulis dalam bentuk narasi, nama pembuat laporan, tempat yang dikunjungi, dan waktu kunjungan tetap dibuat terpisah.

Ketika membaca suatu laporan hasil kunjungan, kamu harus bisa menemukan hal-hal penting mengenai isi laporan kunjungan. Hal-hal penting dalam laporan kunjungan di antaranya: nama tempat, waktu kunjungan, letak atau lokasi tempat yang dikunjungi, dan deskripsi tempat yang dikunjungi. Untuk menemukan hal-hal penting tersebut, bacalah laporan hasil kunjungan dengan saksama. Catatlah hal penting yang kamu dapatkan dari hasil membaca.

Untuk memahami isi dan teknik penyajian, bacalah contoh laporan kunjungan berikut.

Laporan Hasil Kunjungan

Nama	:	Adisti Nursofia
Objek Kunjungan	:	Taman Safari Indonesia
Waktu Kunjungan	:	25 Maret 2007



Taman Safari Indonesia berlokasi di Cibeureum, Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Dari Jakarta jaraknya hanya 75 km yang dapat ditempuh dalam waktu 1,5–2 jam atau 16 km dari Kota Bogor (dapat ditempuh dalam waktu 30–60 menit).

Menurut pemandu di Taman Safari Indonesia, dahulunya lokasi ini adalah perkebunan teh dan kina seluas 140 hektare. Perkebunan tersebut dianggap tidak produktif. Pada suatu saat, Pak Hadi Manangsang (pemimpin rombongan sirkus "Oriental Sirkus Indonesia") berniat memanfaatkan perkebunan tersebut sebagai rumah bagi para hewan sirkus. Setelah meminta izin dari Pemda Bogor pada tahun 1980, dibangunlah Taman Safari Indonesia. Pada tahun 1986, Taman Safari Indonesia dibuka untuk umum.

Jumlah hewan di Taman Safari Indonesia adalah 2.500 ekor (terdiri atas 271 spesies). Taman Safari Indonesia dibangun menyerupai tempat hidup asli hewan-hewan tersebut. Hewan-hewan tersebut tidak dikandangkan, mereka bebas berjalan hilir-mudik. Para pengunjung melihat tingkah mereka dari dalam kendaraan. Malah kadang-kadang harimau dan singa menghampiri mobil yang kita tumpangi. Ketika melihat hewan-hewan tersebut, kita dilarang untuk memberi makan karena sangat membahayakan diri kita. Selain itu, makanan dari pengunjung bisa membuat sakit hewan di sana.

Di Taman Safari Indonesia, ada juga kegiatan lain yang menarik, seperti berfoto bersama bayi harimau dan macan tutul. Selain itu, ada pula atraksi hewan-hewan yang sudah dijinakkan.

Sumber: "Melihat Para Hewan di Hutan Buatan", *Orbit*, 2005

Apakah kamu sudah mendapat gambaran tentang isi dan teknik penyajian laporan hasil kunjungan tersebut?



Ayo, Berlatih



1. Bacalah Laporan Kunjungan ke Taman Safari Indonesia sekali lagi dengan lebih saksama.
2. Jawablah pertanyaan berikut.
   a. Apa nama tempat yang dikunjungi oleh penulis laporan tersebut?
   b. Berapa jarak Taman Safari Indonesia dari Jakarta dan Bogor?
   c. Siapa pendiri Taman Safari Indonesia?
   d. Bagaimana keadaan Taman Safari Indonesia?
   e. Di mana letak Taman Safari Indonesia?
   f. Kapan penulis melakukan kunjungan ke Taman Safari Indonesia?
3. Hal menarik apa yang kamu dapati dari laporan kunjungan ke Taman Safari tersebut?
4. Jelaskan hal-hal apa yang dideskripsikan dari laporan kunjungan tersebut.
5. Jelaskan bagaimana teknik penyajian laporan kunjungan tersebut.



Tugas untuk Kamu

Bentuklah lima kelompok dalam kelasmu. Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

1. Carilah sebuah laporan kunjungan dari buku, majalah, atau koran.
2. Catatlah hal-hal penting tentang isi laporan kunjungan.
3. Buatlah deskripsi isi laporan kunjungan berdasarkan catatan yang kalian buat.
4. Deskripsikan pula teknik penyajian laporan tersebut.
5. Buatlah laporan hasil kerja kelompokmu. Lampirkan pula laporan kunjungan yang kalian deskripsikan. Minta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil kerja kelompok kalian.

Inti Pelajaran Ini

Hal-hal yang harus kamu lakukan ketika menyampaikan informasi adalah mencari data-data yang mendukung informasi, merumuskannya ke dalam bentuk tulisan, lalu menyampaikannya kepada orang lain. Kegiatan ini berguna agar kamu bisa menyampaikan gagasanmu kepada orang lain dengan baik.

Ketika membaca sebuah laporan hasil kunjungan, kamu tidak sekadar memahami isinya. Kamu pun harus bisa mendeskripsikan isi dan teknik penyajian. Salah satu teknik penyajian laporan hasil kunjungan adalah dengan cara narasi (disajikan dalam bentuk cerita).

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah sekarang kamu sudah tahu bagaimana cara menyampaikan informasi yang baik? Keterampilan menyampaikan informasi secara lisan dengan baik dan runtut dapat membuatmu terbiasa berbicara di depan umum. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan berbicaramu.

Banyak jenis bacaan, salah satunya laporan hasil kunjungan. Laporan hasil kunjungan mempunyai ciri berbeda dibandingkan bacaan lain. Setelah pembelajaran ini, apakah kamu sudah memahami informasi penting dan teknik penyajian dalam laporan kunjungan? Coba tulis dalam buku harianmu. Hal yang kamu tulis dapat berupa pengalaman menarik saat menyampaikan informasi dan tentang isi serta teknik laporan yang dibaca.



Pelajaran 3

Peristiwa di Sekitar Kita

Tahukah kamu profesi komentator olahraga? Tayangan olahraga di televisi semakin menarik dengan kehadiran mereka. Mereka memberikan tanggapan (pujian atau kritik) mengenai pertandingan olahraga disertai alasan yang jelas. Bagaimana caranya agar kamu bisa menjadi komentator yang hebat? Kamu bisa memulainya dengan belajar menanggapi sesuatu.

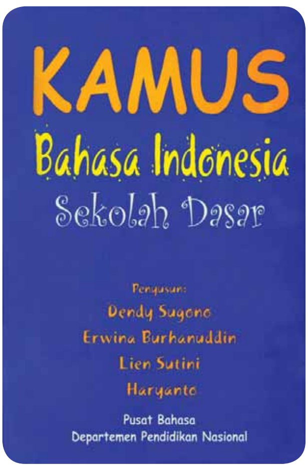
Belajar Apa di Pelajaran 3?

Menanggapi sesuatu disertai alasan dengan bahasa yang santun → Menyusun percakapan dengan ejaan yang benar

Alokasi waktu untuk Pelajaran 3 = 20 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Menanggapi Sesuatu

Pernahkah kamu menyampaikan tanggapan dalam bentuk kritik atau pujian? Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menanggapi sesuatu. Setelah pelajaran ini, kamu dapat mengamati peristiwa di sekitarmu dan mengidentifikasi peristiwa tersebut (baik atau buruk). Setelah itu, kamu dapat merumuskan tanggapan, menyusun alasan, dan menyampaikan tanggapan dengan bahasa yang sopan.



Sumber: Sampul depan buku *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*

Gambar 3.1

Salah satu contoh Kamus bahasa Indonesia

Setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda. Ketika kamu melihat atau mendengar sesuatu kamu tentu punya pendapat sendiri. Pendapatmu dapat disampaikan dalam bentuk kritik atau pujian. Ketika menyampaikan kritik atau pujian, kamu harus menyertakan alasan. Menyampaikan kritik atau pujian pun harus dengan bahasa yang santun agar tidak menyinggung perasaan. Kritik atau pujian adalah bentuk penghargaan kita terhadap seseorang atau karya seseorang.

Mengkritik artinya memberikan tanggapan berupa kecaman. Biasanya disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap sesuatu. Dalam kamus Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar, *memuji* artinya menyatakan penghargaan yang tulus atas kebaikan atau keunggulan sesuatu.

Perhatikan gambar-gambar berikut.

1.



2.



Apa yang ada dalam pikiranmu ketika melihat kedua gambar tersebut? Baik atau burukkah perbuatan yang ditampilkan dalam gambar? Jika menurutmu baik, kamu dapat memuji perbuatan tersebut. Jika menurutmu buruk, kamu dapat mengkritik perbuatan tersebut. Carilah alasan yang mendukung tanggapanmu. Lalu, sampaikanlah tanggapanmu tersebut.

Perhatikan contoh berikut.



Menurut saya, perbuatan tersebut sangat baik. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya.



Menurut saya, perbuatan anak tersebut tidak baik. Ia seharusnya menyeberang jalan menggunakan jembatan penyeberangan. Perbuatannya sangat membahayakan dirinya. Ia bisa saja tertabrak mobil.



Ayo, Berlatih

1. a. Bacalah teks percakapan berikut.

Nugi	:	"Hai, Git! Sedang apa?"
Sigit	:	"Aku sedang membaca buku *Dongeng si Kancil*."
Nugi	:	"Aku juga pernah membacanya. Menurutmu, bagus tidak bukunya?"
Sigit	:	"Bagus. Kisah si Kancil yang cerdik sangat lucu. Jadi, kita terhibur ketika membacanya. Menurutmu?"
Nugi	:	"Ya, aku juga suka. Walaupun demikian, aku tidak suka pada bagian cerita si Kancil mengejek buaya."
Sigit	:	"Kenapa?"
Nugi	:	"Soalnya walaupun buaya jahat, si Kancil tidak seharusnya mengejek ketika buaya mendapat musibah."
Sigit	:	"Ya kamu benar. Sikap si Kancil tersebut tidak baik."

   b. Carilah kalimat berisi kritikan dan pujian pada percakapan tersebut.

   c. Apakah alasan yang disampaikan dalam kalimat kritikan dan pujian tersebut sudah tepat? Perbaiki jika ada alasan yang kurang tepat.

2. Perhatikan puisi karya temanmu berikut ini.



Menonton Bola

Sorak sorai menggema
Di lapangan penuh rumput
Berlari anak-anak mengejar bola
Digiring menuju gawang
Girang hatiku bukan kepalang
Melihat teman membobol gawang
Secepat kilat bola ditendang
Melesat gesit di tanah lapang

Karya: Kahfi

Tulislah tanggapanmu (kritik atau pujian) terhadap puisi tersebut. Sertakan pula alasanmu. Kemukakan hasil pekerjaanmu di depan teman-temanmu.

3. Kamu tentu mempunyai teman. Ingat-ingatlah apa perbuatan temanmu yang baik dan apa perbuatannya yang kurang terpuji. Buatlah sebuah tulisan yang berisi kritikan dan pujian terhadap temanmu. Misalnya, kamu dapat meneruskan paragraf berikut.

Aku mempunyai teman bernama ____________________.

Ia sangat baik karena suka ______________________

____

____.

Sampaikanlah hasil tulisanmu tersebut kepada temanmu.



Tugas untuk Kamu

Carilah sebuah foto peristiwa menarik dalam koran atau majalah. Buatlah tanggapanmu terhadap peristiwa dalam foto tersebut. Sampaikan tanggapanmu di depan teman-temanmu. Teman-teman yang lain mendengarkan untuk menanggapi ketepatan kalimat kritik atau pujian temannya.

B Mari, Belajar Menyusun Percakapan

Sekarang, kamu akan belajar menyusun percakapan. Tujuannya agar kamu dapat menentukan topik yang akan digunakan dalam teks percakapan, mengembangkan kalimat-kalimat dari topik yang dipilih, dan menyusun teks percakapan. Ketika menyusun teks percakapan, perhatikan penggunaan ejaan yang tepat.



Kamu tentunya sering bercakap-cakap dengan teman-temanmu. Banyak hal yang dapat kamu perbincangkan. Dari percakapan yang kamu lakukan, banyak sekali informasi yang didapatkan dari teman-temanmu. *Nah*, pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyusun percakapan berdasarkan tema yang tersedia.

Langkah-langkah menyusun teks percakapan adalah:

1. menentukan tema percakapan;
2. mencari informasi sekitar tema atau topik percakapan (sumber informasi bisa kamu cari dari buku, koran, atau majalah);
3. menentukan jumlah orang yang terlibat dalam percakapan;
4. mengembangkan tema atau topik yang dipilih menjadi kalimat;
5. menyusun teks percakapan dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Ketika menyusun teks percakapan, ada hal yang harus kamu perhatikan, yaitu kalimat yang digunakan harus bersifat saling menanggapi. Dalam teks percakapan biasanya digunakan kata tanya (*apa*, *siapa*, *bagaimana*, atau *di mana*).

Perhatikan contoh teks percakapan berikut.

Upi : "Upi, kemarin aku membaca sebuah artikel menarik di majalah."

Sri : "Artikelnya tentang apa?"

Upi : "Judul artikelnya "Perempuan Penjaga Mercusuar". Perempuan tersebut bernama Idawalley Zoradia Lewis (*dibaca idawali zoradia lewis*). Ia adalah penjaga mercusuar paling terkenal dalam sejarah Amerika."

Sri : "Profesi penjaga mercusuar adalah pekerjaan yang sungguh unik. Tanggung jawab yang diembannya sangat besar. Bagaimana kisahnya Idawalley bisa menjadi penjaga mercusuar?"

Upi : "Pada awalnya, ayahnyalah yang berprofesi sebagai penjaga mercusuar di Lime Rock Light, Newport. Ayahnya jatuh sakit sehingga tidak bisa bertugas. Sejak saat itu, Idawalley menggantikan ayahnya."



Sumber: *Orbit*, Juni 2005

Gambar 3.2

Inilah potret Idawalley Zoradia Lewis.

Sri : "Bagaimana sepak terjang Idawalley selama berprofesi menjadi penjaga mercusuar?"

Upi : "Idawalley adalah penjaga mercusuar yang hebat. Ia berhasil menyelamatkan puluhan orang dari lautan. Ada yang diselamatkan dari perahu terbalik, terjebak badai, dan perahu tersesat. Ia memang jago berenang dan mengendalikan perahu."

Sri : "Apakah Idawalley pernah mendapatkan penghargaan?"

Upi : "Setahuku namanya diabadikan menjadi nama sebuah *trophy* pada lomba layar."

Sri : "Sungguh menarik kisah yang kamu baca. Aku baru tahu pada zaman dulu ada perempuan yang menjadi penjaga mercusuar. Boleh aku pinjam majalahmu? Aku ingin membaca kisah Idawalley."

Upi : "Boleh, besok aku bawa majalahnya."

Nah, setelah membaca contoh teks percakapan tersebut, kamu telah mendapat gambaran awal tentang menyusun percakapan. Hal yang perlu kamu ketahui bahwa topik dalam teks percakapan tersebut adalah *kisah seorang perempuan penjaga mercusuar*.



Ayo, Berlatih

1. a. Carilah peristiwa unik dalam majalah atau koran.
   b. Buatlah teks percakapan berdasarkan peristiwa unik yang kamu pilih.
   c. Bacakanlah percakapan tersebut di depan teman-temanmu.
2. a. Perhatikan gambar berikut.



   b. Isilah bagian yang rumpang pada teks percakapan berikut berdasarkan gambar tersebut.

Edi : "Tahukah kamu minggu kemarin diadakan lomba balap karung?"

Tuti : "________________________________"

Edi : "Lomba tersebut diadakan dalam rangka peringatan HUT ke-62 RI."

Tuti : "Siapa yang menjadi juara?"

Edi : "________________________________"

Tuti : "________________________________?"

Edi : "Suasananya sangat ramai. Banyak orang yang menonton."

3. Susunlah teks percakapan berikut.

(1) Ardika : "Bertualang? Aku tidak mengerti."

(2) Putu : "Ya, kamu benar. Setelah nonton si Bolang, aku semakin cinta Indonesia. Alamnya indah."

(3) Ardika : "*Wah*, aku jadi penasaran."

(4) Butet : "Apakah kamu pernah menonton siaran si Bolang di televisi?"

(5) Putu : "Benar Dik, kamu harus menonton-nya."

(6) Butet : "Hal yang aku suka adalah deskripsi alam Indonesia."

(7) Putu : "Ya, aku sangat suka. Ceritanya menarik. Menonton siaran itu rasanya seperti bertualang."

(8) Putu : "Dalam siaran si Bolang, kita selalu diajak mengenal teman-teman kita dari seluruh nusantara dan permainan-permainan di daerah mereka."



Tugas untuk Kamu

Buatlah sebuah teks percakapan berdasarkan bacaan berikut.

Aris Nugraha: Membuat Skenario Komedi Tidak Lebih Mudah daripada Membuat Pesawat Ulang Alik

Bajaj Bajuri adalah sinetron komedi yang sukses dan digemari banyak kalangan. Meskipun bukan buat anak-anak, banyak anak yang menyukainya. Siapa ya penggagas sinetron Bajaj Bajuri? Dia adalah Pak Aris Nugraha. Beliau adalah penulis skenario, sutradara, dan produser sinetron tersebut.

Ketika kamu terbahak-bahak menonton Bajaj Bajuri, pernahkah kamu membayangkan sulitnya membuat skenario sinetron komedi?

Menurut Pak Aris, dibanding sinetron drama, membuat sinetron komedi jauh lebih susah.

"Kita harus bekerja dua kali. Pertama, kita harus membuat jalan cerita, setelah itu baru kita menambah unsur lucu dalam cerita tadi. Lucu itu biasanya berasal dari kesalahan. Baik itu salah bicara,

salah melakukan, salah paham, atau salah mengerti," jelas Pak Aris.

Jadi, jelas membuat sinetron komedi, seperti Bajaj Bajuri, tidak mudah. Pak Aris membutuhkan waktu dua tahun untuk menyiapkannya. Persiapan yang paling banyak memakan waktu adalah membuat karakter tokoh. Setiap karakter yang dibuat haruslah sedetail mungkin. Mulai dari penampilan fisik, daerah asal, latar belakang pendidikan, sampai sejarah singkat hidup tokoh. Tidak lupa Pak Aris juga menambahkan ciri khas lisan (ucapan) pada setiap tokoh yang dibuat. Misalnya, Mpok Minah dengan kata "maaf"-nya, dan Said dengan "ane ente"nya. Semua itu adalah salah satu usaha Pak Aris untuk memberi ciri khas pada setiap tokoh yang dibuatnya.



Sumber: *Orbit*, Januari 2005

Setelah sukses menggarap seratus episode pertama, Pak Aris mulai berencana membuat sinetron komedi lain. Untuk itu, ia mulai menyerahkan penulisan naskah dan penyutradaraan Bajaj Bajuri kepada orang lain. Hal ini dilakukan agar sinetron tidak kehabisan ide. Pak Aris pun kemudian mulai melatih para penulis naskah muda. Saat ini, Pak Aris memiliki 16 penulis yang ia latih sendiri. Setelah 'melepaskan' Bajaj Bajuri, Pak Aris mulai membuat sinetron komedi lain, yaitu Radio Repot dan Tante Tuti.

Walaupun menggarap sinetron komedi, Pak Aris mengerjakannya dengan sangat serius. Ia selalu menyisipkan pesan moral dalam setiap episode yang ia buat.

"Setiap episode yang saya buat, harus mengandung kesimpulan mengenai kebenaran atau memberi pelajaran," begitu katanya.

Pak Aris juga menolak memasukkan unsur kekerasan. Inilah yang membuat pekerjaannya semakin sulit. Selain harus membuat cerita lucu yang ada pesan moralnya, ia juga harus menghindari kekerasan dan tayangan yang tidak pantas. "Kalau dipikir-pikir, membuat naskah komedi itu tidak lebih mudah daripada membuat Apollo atau pesawat ulang-alik, *lho*!" kata Pak Aris menggambarkan rumitnya pekerjaan menulis skenario komedi yang baik.

Kepedulian Pak Aris tentang pesan moral dan antikekerasan memang beralasan. Hal ini ada hubungannya dengan cita-cita Pak Aris sejak kecil, menjadi guru. Walaupun ia tidak berhasil meraih cita-citanya tersebut, namun ia masih dapat mendidik masyarakat melalui sinetron yang dibuatnya.

Keterlibatan Pak Aris dalam dunia penulisan naskah sinetron, tidak datang begitu saja. Ia memulainya dari bawah dengan menjadi kru film yang disebut *clapper*. Itu, *lho*, yang tugasnya membawa papan, pada setiap pengambilan gambar, lalu berteriak "*take one!*"

Untuk menjadi seorang *clapper*, Pak Aris harus meninggalkan profesi wartawannya. Ia rela meninggalkan pekerjaan tersebut karena ia sangat ingin menjadi seorang penulis skenario.

Walaupun Pak Aris memeroleh keahliannya itu tanpa mengikuti jalur formal, ia tidak menganjurkan hal tersebut. Kata Pak Aris, di Institut Kesenian Jakarta (IKJ) ada Jurusan

Penulisan Skenario, tepatnya di Fakultas Film dan Seni. "Kalian juga harus terbiasa membaca atau menonton tayangan yang bagus. Dengan begini, ketika kalian membuat sebuah karya, karya itu pasti bagus."

Untuk pelajaran selanjutnya, kamu akan belajar memahami cerita anak. Bawalah sebuah cerita anak sebagai bahan pelajaran. Kamu dapat menemukannya di majalah anak atau buku kumpulan cerita anak.

Inti Pelajaran Ini

Peristiwa di sekitar kita banyak yang menarik. Peristiwa tersebut dapat kita tanggapi melalui kritikan atau pujian. Ketika menanggapi sesuatu, kita harus menyertakan alasan yang tepat. Pergunakan juga bahasa yang santun. Menanggapi sesuatu dengan baik dan benar adalah bentuk pelajaran mengungkapkan pendapat di depan umum.

Peristiwa menarik pun dapat dijadikan topik untuk menulis teks percakapan. Menyusun teks percakapan dilakukan dengan cara menentukan topik, mengembangkan kalimat dari topik yang dipilih, lalu menyusunnya dengan ejaan tepat (penggunaan tanda petik dan penggunaan tanda baca yang tepat).

Manfaat Pelajaran Ini

Setelah pelajaran ini, apabila kamu melihat suatu peristiwa menarik cobalah berikan tanggapan. Apa pun yang kamu pelajari akan menjadi sia-sia apabila tidak kamu praktikkan. Kegiatan belajar menanggapi berguna sebagai bentuk latihan menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Begitu pun dengan kegiatan menyusun teks percakapan berguna ketika kamu akan menulis teks wawancara atau naskah drama.

Begitu banyak pelajaran berguna yang kamu dapatkan selama belajar Bahasa Indonesia. Apakah sekarang kamu semakin termotivasi untuk mempelajari materi-materi Bahasa Indonesia dengan lebih giat lagi?



Pelajaran 4

Kegiatanmu yang Menarik

Tahukah kamu, pada zaman dahulu, ada acara pembacaan dongeng? Tradisi mendengarkan dongeng memang telah ada sejak zaman dahulu. Kegiatan mendengarkan dongeng atau cerita anak memang mengasyikkan. Lalu, bagaimana caranya memahami sebuah cerita anak yang dibacakan?

Belajar Apa di Pelajaran 4?

Mengidentifikasi unsur cerita anak melalui kegiatan mendengarkan → Mengisi berbagai formulir dengan benar sesuai keperluan → Kebahasaan → Memahami penggunaan tanda baca titik dua (:)

Alokasi waktu untuk Pelajaran 4 = 20 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Memahami Cerita

Sebuah dongeng atau cerita yang dibacakan sungguh menarik. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar memahami sebuah cerita yang dibacakan. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mengetahui unsur-unsur dalam cerita dan mengidentifikasi unsur-unsur dalam cerita yang didengar. Selain itu, kamu dapat menjelaskan unsur-unsur cerita yang didengar dan menuliskan kembali isi cerita tersebut dengan kata-katamu sendiri.



Pernahkah kamu mendengarkan sebuah cerita yang dibacakan? Dari kegiatan mendengarkan cerita, kamu akan mendapatkan banyak manfaat. Kamu akan merasa terhibur dan mendapatkan banyak pelajaran.

Selain cerita anak, dikenal pula istilah dongeng. Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dalam dongeng, biasanya terdapat tokoh binatang, tumbuhan, atau benda mati yang diibaratkan seperti manusia (bisa berbicara). Dongeng yang tokohnya binatang disebut dengan dongeng fabel.

Sebuah cerita anak dibangun oleh beberapa unsur, yaitu:

1. tokoh (pelaku cerita);
2. watak (sifat tokoh);
3. latar (tempat dan waktu dalam cerita);
4. tema (dasar atau pokok cerita);
5. amanat (pesan atau nasihat dalam cerita).

Agar kamu dapat memahami dongeng atau cerita anak yang dibacakan, simaklah pembacaan dongeng tersebut dengan saksama. Siapkan pula catatan untuk menulis tokoh, watak, latar, tema, dan amanat dari cerita tersebut. Dengan memahami unsur-unsur tersebut, kamu akan lebih memahami isi cerita anak.

Ajak seorang temanmu untuk membacakan cerita berikut. Sementara itu, kamu mendengarkan dengan saksama sambil mencatat unsur-unsur cerita.

Pangeran Puja Kelana

Karya: Dinisila Putri

Konon, dahulu kala tersebutlah kisah seorang pangeran muda bernama Puja Kelana dari Kerajaan Waringin. Ia satu-satunya pewaris tahta kerajaan itu. Ia ramah, jujur, baik hati, dan tidak pernah membeda-bedakan teman.

Suatu hari, Prabu Harya Wijaya, Ramanda Pangeran Puja Kelana, memanggilnya menghadap. Ia pun bergegas menuju singgasana. Hatinya cemas. Pikirannya kalut. Kira-kira, apa yang hendak disampaikan oleh Ramandanya kali ini. Setibanya di hadapan Ramandanya, ia menyembah takzim kemudian duduk di dekat Ramandanya.

"Ampun, Ramanda! Ada apa gerangan hingga Ramanda meminta Ananda untuk menghadap?" Puja Kelana membuka pembicaraan.

"Puja Kelana, Putraku. Ramandamu kini sudah uzur. Sudah saatnya tahta ini kuserahkan padamu. Akan tetapi, Putraku, memikul tanggung jawab ini bukanlah hal yang mudah. Nanda membutuhkan bantuan dari orang yang tepercaya, seorang sahabat sejati yang sudi berbagi suka dan duka bersama. Untuk itu, Putraku, temukanlah orang itu dahulu!" Prabu Harya Wijaya menyampaikan maksud hatinya pada Pangeran Puja Kelana, sang Putra Mahkota.

"Baik, Ramanda. Ananda akan melaksanakan titah itu. Ananda mohon pamit," Pangeran Puja Kelana melangkah dengan gamang. Hatinya bimbang. Ia bingung ke mana harus mencari orang yang tepercaya sebagaimana pesan Ramandanya. Dalamnya laut bisa diduga, tetapi hati orang siapa bisa menerka? Apakah ia bisa dipercaya atau tidak? Apakah ia bisa berbagi dalam suka maupun duka? Ia berpikir keras sampai akhirnya ia menemukan sebuah ide.

Pangeran Puja Kelana memutuskan untuk menemukan orang itu dengan cara mengundang orang-orang untuk makan bersama. Kelak setelah orang yang diundang makan itu datang, ia hendak mengulur-ulur waktu dan tidak segera menyuguhi mereka hidangan makanan. Dari situ, akan ketahuan bagaimana sikap orang tersebut.

Mulailah Pangeran Puja Kelana mengundang makan para putra bangsawan di negerinya satu per satu. Ia pun menjalankan rencananya seperti semula. Ternyata, ada-ada saja tingkah polah para tamunya. Ada yang marah-marah karena makanannya tidak segera keluar padahal ia sudah amat keroncongan. Ada yang tak sabar kemudian pulang terburu-buru. Ada yang mengumpat. Bahkan, ada yang menggedor-gedor meja makan.



Suatu hari, sang Pangeran mengundang putra seorang patih. Putra Patih merasa amat girang karena mendapat kehormatan untuk makan bersama sang Pangeran. Pagi-pagi benar, ia datang memenuhi undangan sang Pangeran. Mereka duduk bersama di depan meja makan. Kemudian, mereka berbincang-bincang sambil menunggu makanan dihidangkan. Namun, makanan tak kunjung jua dihidangkan. Malahan, Pangeran Puja Kelana makin asyik mengajaknya mengobrol tentang keseharian sang putra Patih tersebut.

Setelah kira-kira beberapa lama, putra Patih itu merasa amat lapar. Barulah Pangeran Puja Kelana menghidangkan sebuah piring berisi tiga potong singkong rebus. Melihat hal itu, putra Patih berkata, "Hanya ini makanan yang dihidangkan? Maafkan hamba Pangeran, ini tidak bisa mengganjal perutku yang sudah amat lapar. Kalau hanya seperti ini, lebih baik aku makan di rumah saja." Ia langsung pamit pulang.

Pangeran Puja Kelana diam saja melihat sikap putra Patih itu. Dalam hatinya ia berkata bahwa putra Patih itu bukanlah orang yang baik karena ia tidak sabar dan terkesan sombong. Ia tidak bisa dijadikan teman sejati.

Pada kesempatan berikutnya, Pangeran mengundang makan putra seorang pemuka agama. Sebagaimana tamu-tamu undangan lainnya, putra pemuka agama itu amat gembira karena mendapat kehormatan untuk menikmati hidangan bersama Pangeran. Bahkan, ia sengaja mengosongkan perut, tidak menyentuh secuil makanan pun selama sehari semalam. Ia berpikir bahwa ia akan menikmati hidangan lezat. Dengan begitu, nafsu makannya akan terpuaskan.

Ia berangkat ke kerajaan dengan penampilan terbaiknya. Sesampainya di kerajaan, ia mendapat sambutan ramah dari Pangeran. Tak lama kemudian, keduanya hanyut dalam perbincangan. Putra pemuka agama itu makin merasa lapar, perutnya keroncongan. Kemudian, sang Pangeran segera mengeluarkan tiga potong singkong rebus di atas piring. Setelah itu, ia pamit sebentar hendak mengambilkan minum. Setibanya Pangeran Puja Kelana kembali ke meja makan, piring itu sudah kosong. Ketiga potong singkong rebus itu sudah dimakan oleh putra pemuka agama.

"Maaf, Pangeran. Singkong itu kumakan semua karena aku sudah amat lapar," kata putra pemuka agama itu seraya menahan malu. Kemudian, ia berpamitan hendak pulang. Dari situ, Pangeran Puja Kelana tahu bahwa putra pemuka agama itu adalah orang yang tidak setia. Ia pun tidak bisa diajak berbagi suka dan duka. Ia bukanlah sahabat yang baik.

Pangeran Puja Kelana hampir putus asa. Ia merasa jenuh karena tidak jua menemukan sosok sebagaimana yang dititahkan Ramandanya. Sampai akhirnya, Pangeran Puja Kelana memutuskan untuk keluar istana demi menemukan sahabat sejatinya.

Ia pun menyamar menjadi pemuda biasa. Hari-hari berikutnya, ia lalui dengan keluar masuk hutan belantara, menembus rimba, menentang alam yang tidak bersahabat. Waktu berselang, tubuh Pangeran Puja Kelana makin kurus. Wajahnya pucat pasi. Ia tak tahan menahan rasa letih akibat perjalanan jauh. Namun, ia tak kunjung jua menemukan orang yang dicarinya. Hampir saja ia menyerah.

Tiba-tiba, ada seorang pemuda sedang menggendong tas anyaman pohon bambu di punggungnya tampak berjalan menghampirinya. Melihat kondisi Pangeran yang payah, pemuda itu segera membimbingnya menuju gubuk miliknya. Sesampainya di sana, Pangeran dipersilakan beristirahat, sementara ia sendiri sibuk menanak nasi jagung dan memasak air. Setelah semuanya selesai, Pangeran Puja Kelana diajak makan bersamanya. Keduanya makan dengan lahapnya meskipun hanya nasi jagung dengan lauk ikan teri yang dihidangkan di balai bambu.

Setelah selesai makan, keduanya saling bertanya nama masing-masing. "Siapa namamu?" tanya Jaka Kembara, pemuda yang menolong Puja Kelana.

"Namaku Puja Kelana. Aku seorang pengembara. Siapakah namamu?" timpal Puja Kelana.

"Namaku Jaka Kembara. Aku seorang tabib. Sehari-hari aku pergi memasuki hutan untuk meramu dedaunan dan akar-akaran serta tanaman yang berkhasiat obat."

Keesokan harinya, Puja Kelana bersama-sama dengan Jaka Kembara pergi ke hutan. Mereka mengumpulkan bahan-bahan obat.

Sepanjang perjalanan, tak henti-hentinya Jaka Kembara menjelaskan pada Puja Kelana tentang khasiat dari dedaunan, akar-akaran, dan tanaman yang berhasil dikumpulkan.

Waktu berselang, Puja Kelana makin betah hidup bersama dengan Jaka Kembara, karena Jaka Kembara mengajarinya bermacam-macam hal yang belum diketahuinya selama ini. Mulai dari meramu obat, memasak nasi jagung, berenang, memanjat pohon, memanah, sampai dengan mengenali perubahan cuaca di hutan.

Suatu hari, Puja Kelana berpikir sudah saatnya ia kembali ke kerajaan. Ia bersiap-siap hendak melanjutkan perjalanannya kembali. Kemudian, ia berpamitan pada Jaka Kembara. Ia pun mengucap pesan, "Jaka Kembara, sahabatku, terima kasih atas semua kebaikanmu. Terimalah cincin ini sebagai tanda terima kasihku. Jika kau ada waktu, pergilah ke kerajaan kemudian tunjukkan cincin ini pada penjaga pintu gerbang, pastilah mereka akan mengantarkanmu padaku. Aku pamit." Dalam sekejap, Puja Kelana hilang dalam pandangan Jaka Kembara.

Hari berganti minggu, minggu berganti bulan, Puja Kelana gelisah menantikan kedatangan sahabatnya, Jaka Kembara. Hingga suatu hari, seorang pengawal datang di hadapan sang Pangeran Puja Kelana dan mengatakan kepadanya bahwa ada seorang pemuda bernama Jaka Kembara sedang berada di luar menanyakan dirinya. Segera Puja Kelana menyongsong sahabatnya.

Jaka Kembara amat terkejut mendapati bahwa ternyata Puja Kelana adalah seorang Pangeran. Ia menjadi rikuh dan kaku. Mengingat kebaikan dan kerendahan hati Puja Kelana, ia mencoba bersikap tenang. Puja Kelana pun bersikap biasa seperti ketika dahulu mereka bersama.

Keduanya asyik melepas rindu di kamar Puja Kelana. Lama sekali keduanya saling bertanya kabar. Akhirnya, Puja Kelana mengeluarkan piring berisi tiga potong singkong rebus. Kemudian, keduanya memakan singkong tersebut masing-masing sepotong. Kini, singkong itu tinggal sepotong. Puja Kelana menunggu apa yang hendak dilakukan sahabatnya. Jaka Kembara mengambil potongan terakhir singkong tersebut kemudian membaginya menjadi dua bagian dan memberikan yang sebagian kepada Puja Kelana. Melihat hal itu, Puja Kelana menjadi terharu. Ia tak kuasa menahan tangis bahagia karena ia telah menemukan sahabat sejatinya, yaitu orang yang setia, lapang dada, bisa dipercaya, dan benar-benar bisa berbagi baik di kala suka maupun duka.

"Jaka Kembara kaulah orang yang selama ini kucari. Kaulah sahabat sejatiku," kata Puja Kelana sambil memeluk sahabatnya.

Tak lama setelah kejadian itu, Puja Kelana dinobatkan menjadi Raja dan Jaka kembara pun mendapat kepercayaan untuk menjabat sebagai Patih. Keduanya saling bahu-membahu dalam mengemban amanat. Mereka pun hidup bahagia sampai akhir hayatnya.

Sumber: *21 Cerita Moral dari Negeri Dongeng*
Yogyakarta, Rumah Kata, 2005



Ayo, Berlatih

Setelah mendengarkan cerita anak tersebut, kerjakanlah perintah berikut. Gunakan catatanmu sebagai sumber informasi.

1. Menurutmu hal apa yang menarik dari cerita tersebut?
2. Jelaskan watak para tokoh berikut.
   a. Pangeran Puja Kelana
   b. Ayah Pangeran Puja Kelana
   c. Jaka Kembara
   d. Putra Patih
   e. Putra Pemuka Agama
3. Berikan tanggapanmu (kritik atau pujian) terhadap sifat-sifat tokoh dalam cerita.
4. Siapakah tokoh dalam cerita "Pangeran Puja Kelana" yang paling kamu senangi? Sertakan pula alasannya mengapa kamu menyenangi tokoh tersebut.
5. Tuliskan latar dalam cerita anak "Pangeran Puja Kelana".
6. Jelaskan tema dan amanat yang kamu pahami dari cerita anak "Pangeran Puja Kelana".
7. Ceritakanlah kembali isi cerita anak "Pangeran Puja Kelana" dengan ringkas.



Tugas untuk Kamu

1. Pada Pelajaran 3, kamu pernah ditugaskan untuk membawa sebuah cerita anak. Dengarkanlah, temanmu akan membacakan sebuah cerita anak yang ia bawa dari rumah. Tuliskan dan jelaskan tokoh, watak, latar, tema, dan amanat dari cerita anak tersebut.
2. Mintalah tanggapan dari temanmu.

B Mari, Belajar Mengisi Formulir

Pada suatu hari, misalnya ketika akan mendaftar sebagai peserta lomba, kamu akan mengisi formulir. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar mengisi formulir. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mengetahui jenis-jenis formulir, mengidentifikasi hal apa saja yang harus diisi dalam formulir, dan mengisi formulir sesuai keperluan dengan benar.

Formulir adalah lembar atau surat yang harus diisi. Jenis formulir bermacam-macam, di antaranya formulir pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dan slip tabungan. Pada pelajaran ini, kamu akan belajar mengisi daftar riwayat hidup dan slip tabungan.

Ketika kamu membaca sebuah buku, kamu biasanya akan menemukan daftar riwayat hidup penulisnya. Dari daftar riwayat hidup, kita akan mengetahui lebih banyak mengenai perjalanan kehidupan seseorang. Daftar riwayat hidup dapat berbentuk formulir atau berbentuk narasi. Biasanya, formulir daftar riwayat hidup digunakan untuk keperluan mendaftarkan diri atau pelengkap dalam surat lamaran pekerjaan.

Hal-hal penting yang tercantum dalam daftar riwayat hidup adalah:

a. nama,
b. tempat tanggal lahir,
c. umur,
d. agama,
e. alamat,
f. riwayat pendidikan.

Selain hal-hal tersebut, dapat pula kamu cantumkan hal lain yang menurutmu perlu, misalnya daftar prestasi, data keluarga, hobi, dan moto hidup.

Perhatikan contoh daftar riwayat hidup berikut.

Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama	:	Sofia Arienti Tanjung
Tempat/tanggal lahir	:	Balikpapan/21 Februari 1995
Umur	:	12 tahun
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jalan Langit Biru No.20 Yogyakarta
Hobi	:	membaca, melukis, dan menyanyi

B. Pendidikan

1. TK Cempaka (2000-2001)
2. SD Cempaka (2001-sekarang)

C. Keluarga

Nama ayah	:	Heru Wijaya
Pekerjaan	:	Guru
Nama ibu	:	Siska Ningrum
Pekerjaan	:	Bidan
Jumlah saudara	:	1 (adik)
Nama saudara	:	Ririn Ariyani

D. Prestasi

1. Juara I Lomba Membaca Puisi Hari Anak Nasional 2005
2. Juara II Lomba Menyanyi Lagu Anak-Anak 2005
3. Juara III Lomba Melukis Hari Anak Nasional 2006
4. Juara Harapan I Lomba Membacakan Cerita Anak 2006
5. Juara Harapan II Lomba Pidato Anak 2005



Ayo, Berlatih

1. a. Bacalah deskripsi berikut.

Namaku Ari Ilham Harmaen. Aku lahir di Kota Padang pada tanggal 21 Januari 1995. Aku bersekolah di SD Merah Putih, Kelas VI. Ayahku bernama Saleh Wahab, ibuku bernama Teti Ratna Sekarningsih. Ayahku bekerja menjadi dosen Sejarah di Universitas Hasanudin. Ibuku bekerja sebagai guru TK Ceria. Aku tinggal di Jalan Pluto No. 31 Makassar. Sebelumnya, kami sekeluarga tinggal di Kota Padang, tepatnya di Jalan K.H. Agus Salim No. 45. Kami sekeluarga pindah ke Kota Makassar pada tahun 2000.

Hobiku menggambar dan bermain catur. Aku pernah mengikuti lomba catur anak-anak tingkat nasional tahun 2007 dan meraih Juara II. Aku pun mengikuti les bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Children. Selain itu, aku aktif di Sanggar Seni Hasanudin. Di sana, aku belajar tari-tarian nusantara dan belajar teater anak. Pada tahun 2006, teater kami pernah pentas di Gedung Teater Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Waktu itu, kami mementaskan sebuah naskah drama karya Jose Rizal Manua.

Aku memiliki seorang kakak bernama Linda Nuraisyah. Kakakku sekolah di SMP Tanjung, Kelas I. Sewaktu masih sekolah di TK Pertiwi, aku pernah mengikuti lomba menggambar dalam rangka Hari Bumi 2001. Aku menjadi Juara Pertama. Pada saat itu, aku merasa sangat senang.



   b. Buatlah daftar riwayat hidup berdasarkan deskripsi tersebut.

2. Isilah formulir daftar riwayat hidup berikut ini dengan data pribadimu. Kerjakan di buku latihanmu.

Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama	:	....
Tempat/tanggal lahir	:	....
Umur	:	....
Agama	:	....
Alamat	:	....
Hobi	:	....

B. Pendidikan

1. ....
2. ....

C. Keluarga

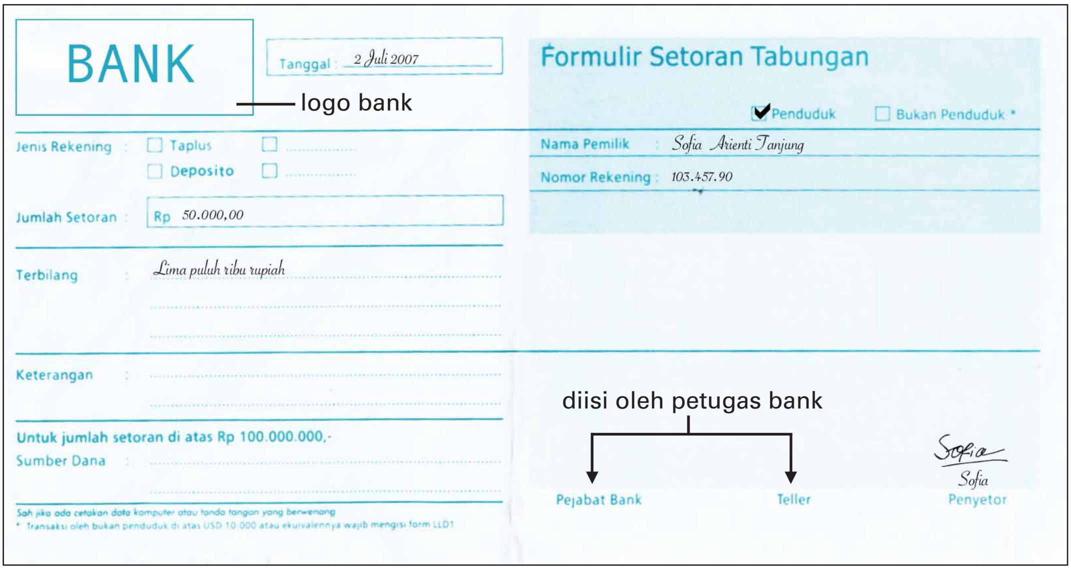
Nama ayah	:	....
Pekerjaan	:	....
Nama ibu	:	....
Pekerjaan	:	....
Jumlah saudara	:	....

D. Prestasi

1. ....
2. ....

3. Lalu, ubahlah daftar riwayat hidup tersebut menjadi bentuk narasi.

Selain daftar riwayat hidup, ada jenis formulir lainnya, di antaranya formulir untuk menabung di bank. Formulir ini diisi ketika kita akan menabung di bank. Formulir ini dinamakan juga slip tabungan. Slip tabungan bermacam-macam, di antaranya slip setoran. Perhatikan contoh slip setoran berikut.


BANK — logo bank

Tanggal : 2 Juli 2007

Formulir Setoran Tabungan

☑ Penduduk ☐ Bukan Penduduk *

Jenis Rekening : ☐ Taplus ☐ ....
☐ Deposito ☐ ....

Nama Pemilik : Sofia Arienti Tanjung

Nomor Rekening : 103.457.90

Jumlah Setoran : Rp 50.000,00

Terbilang : Lima puluh ribu rupiah

Keterangan :

Untuk jumlah setoran di atas Rp 100.000.000,-
Sumber Dana :

diisi oleh petugas bank

Pejabat Bank | Teller | Sofia Penyetor

Sah jika ada cetakan data komputer atau tanda tangan yang berwenang
* Transaksi oleh bukan penduduk di atas USD 10.000 atau ekuivalennya wajib mengisi form LLD1

Sumber: *diadaptasi dari slip setoran tabungan sebuah bank*

Hal yang harus kamu isi pada slip setoran tersebut adalah:

1. nama,
2. nomor rekening,
3. jumlah nominal uang yang akan kamu setor,
4. tanda tanganmu.



Ayo, Berlatih



1. Bacalah deskripsi berikut.

   Nirina hendak menabung sebesar Rp50.000,00. Ia menabung pada hari Selasa tanggal 18 April 2007. Nomor rekening tabungannya 103.457.88.
2. Berdasarkan deskripsi tersebut, isilah slip setoran tabungan berikut.



BANK

Tanggal : ______

Formulir Setoran Tabungan

☐ Penduduk ☐ Bukan Penduduk *

Jenis Rekening : ☐ Taplus ☐ ....
☐ Deposito ☐ ....

Nama Pemilik :

Nomor Rekening :

Jumlah Setoran : Rp

Terbilang : ....

Keterangan : ....

Untuk jumlah setoran di atas Rp 100.000.000,-

Sumber Dana : ....

Sah jika ada cetakan data komputer atau tanda tangan yang berwenang

* Transaksi oleh bukan penduduk di atas USD 10.000 atau ekuivalennya wajib mengisi form LLD1

Pejabat Bank Teller Penyetor

Sumber: *diadaptasi dari slip setoran tabungan sebuah bank*



Tugas untuk Kamu

1. Wawancarailah salah seorang gurumu. Buatlah daftar riwayat hidupnya berdasarkan hasil wawancaramu dalam bentuk formulir.
2. Carilah jenis formulir lainnya (formulir pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, atau kartu pos). Isilah formulir tersebut. Diskusikan bersama teman-temanmu mengenai ketepatan pengisian formulir tersebut.



Mari, Memahami Penggunaan Titik Dua (:)

Jika kamu perhatikan dengan saksama, pada teks daftar riwayat hidup digunakan tanda baca titik dua (:).

Aturan penggunaan tanda baca titik dua (:) adalah sebagai berikut.

1. Titik dua dipakai pada akhir kalimat yang diikuti pemerian atau rangkaian.

   Contoh:

   Ibu membeli sayur-mayur: kol,wortel, seledri, dan buncis.

2. Titik dua dipakai sesudah kata yang memerlukan pemeriaan rangkaian.

   Contoh:

   Tempat : Ruang Aula
   Hari : Senin, 2 Oktober 2003
   Waktu : 09.30

3. Titik dua dipakai dalam teks percakapan.

   Contoh:

   Irma : "Apa kabar?"
   Nuri : "Baik-baik saja."

Carilah sebuah bacaan yang di dalamnya ada penggunaan tanda dua (:). Jelaskanlah mengapa tanda titik (:) dipakai dalam bacaan tersebut.

Inti Pelajaran Ini

Ketika mendengarkan sebuah cerita anak yang dibacakan, ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan, yaitu peristiwa dan unsur-unsur pembentuk cerita anak (tokoh, watak, latar, tema, dan amanat). Dengan memahami peristiwa dan unsur-unsur pembentuk cerita, kamu akan lebih mengerti isi cerita anak yang didengar.

Dalam kegiatan sehari-hari, kamu tentu pernah mengisi formulir. Agar memahami bagaimana cara mengisi formulir (daftar riwayat hidup dan slip setoran tabungan), hendaknya kamu membaca formulir dengan cermat. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagian-bagian mana saja dalam formulir yang wajib diisi.

Manfaat Pelajaran Ini

Setelah mempelajari bagaimana memahami cerita anak yang dibacakan, apakah kamu bisa mengerti isinya? Jika belum, cobalah kamu ingat-ingat hal yang masih belum kamu pahami dari pembelajaran tersebut. Bertanyalah kepada guru, orangtua, atau teman apabila kamu mendapatkan kesulitan. Setelah pembelajaran ini pun, kamu akan bisa mengisi formulir dengan tepat. Jenis formulir yang telah kamu pelajari adalah daftar riwayat hidup dan slip setoran tabungan. Bukankah hal tersebut sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari?



Pelajaran 5

Kesenian

Habis Gelap Terbitlah Terang adalah judul buku yang berisi kumpulan surat R.A. Kartini. Beliau adalah pejuang yang sangat hebat. Tahukah kamu, kesadarannya untuk memperjuangkan hak-hak kaumnya berawal dari perkenalannya dengan buku? Membaca memang sangat bermanfaat. Banyak bacaan yang dapat kamu ambil manfaatnya. Misalnya, rubrik ataupun puisi. Bagaimana cara memahami sebuah bacaan (rubrik atau puisi)?

Belajar Apa di Pelajaran 5?

- Menanggapi informasi dalam rubrik melalui kegiatan membaca → Memparafrasekan puisi melalui kegiatan menulis
- Menanggapi informasi dalam rubrik melalui kegiatan membaca ↓ Kebahasaan ↓ Memahami kata bersinonim dan berantonim

Alokasi waktu untuk Pelajaran 5 = 25 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Menanggapi Isi Rubrik

Jika kamu menyenangi suatu bacaan bertopik tertentu, kamu dapat membaca rubrik. Pada pelajaran kali ini, kamu akan belajar menanggapi rubrik. Tujuannya agar kamu dapat menemukan hal-hal penting dalam rubrik dan memberikan tanggapan terhadap isi rubrik dalam bentuk pertanyaan. Selain itu, kamu dapat menuliskan kembali isi rubrik ke dalam satu paragraf. Pada pelajaran ini, kamu pun akan mengenal kata berantonim dan bersinonim dalam bahasa Indonesia.



Kegiatan membaca sangat menyenangkan. Kamu akan mendapatkan banyak sekali informasi. Salah satu jenis bacaan yang dapat kamu baca adalah majalah anak. Dalam majalah anak, banyak sekali rubrik yang menarik untuk dibaca. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *rubrik* adalah karangan yang bertopik tertentu dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya. Misalnya, dalam majalah anak ada rubrik puisi, rubrik cerita pendek, rubrik ilmu pengetahuan, atau rubrik musik.

Bacaan berbentuk rubrik sangat membantumu yang mempunyai hobi tertentu. Misalnya, kamu yang hobi bermain musik akan terbantu dengan kehadiran rubrik musik.

Setelah membaca rubrik dan memahami isinya, kamu dapat memberikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan. Kamu dapat menggunakan kata tanya (*apa*, *siapa*, *di mana*, *bagaimana*, *mengapa*, dan *kapan*). Tentunya, pertanyaan yang kamu buat harus sesuai dengan isi rubrik.

Perhatikan dan bacalah salah satu rubrik dalam majalah anak berikut ini. Catatlah hal-hal penting dan menarik dari rubrik berikut, misalnya nama alat kesenian dan cara memainkannya.

Hula: Kesenian Tradisional Hawaii

Di edisi lalu, Tibro telah mengajak kalian berkunjung ke Hawaii yang indah memesona. *Nah*, sekarang giliran Mimi yang mengajak teman-teman mengenal lebih dekat musik tradisional dari kepulauan cantik ini.

Hula-hula

Jika berbicara tentang kesenian Hawaii, hal pertama yang terlintas di pikiran Mimi adalah tari hula-hula. Pasti kalian sudah pernah lihat tarian yang satu ini. Tarian ini sangat terkenal hingga sering ditampilkan dalam berbagai film. Misalnya, dalam salah satu film kartun favorit Mimi, yaitu *Lilo & Stitch*. Tarian ini memang sangat khas dan biasanya ditarikan oleh para wanita. Mereka memakai rok rumbai-rumbai (*pau*), hiasan di pergelangan tangan, kaki, kepala, dan kalung yang terbuat dari sejenis rumput atau bunga-bunga. Tarian ini biasanya diiringi oleh nyanyian dan permainan alat musik khas Hawaii.

Mele Oli dan Mele Hula

Dalam kesenian Hawaii, ada dua jenis nyanyian (*mele*). Nyanyian yang pertama adalah *mele oli*. *Mele oli* adalah nyanyian yang dibawakan secara solo (oleh satu orang) tanpa iringan apa pun. Nyayian hanya ditampilkan pada acara-acara khusus. Nyanyian yang kedua adalah *mele hula*. *Mele hula* adalah nyanyian yang diiringi oleh alat musik dan tarian yang kita kenal dengan tarian hula-hula itu. Alat musik yang mengiringi mele hula antara lain: *pahu, ipu heke, uli uli,* dan suara tepukan tangan yang berirama di dada yang disebut *pai umauma.*

Pahu

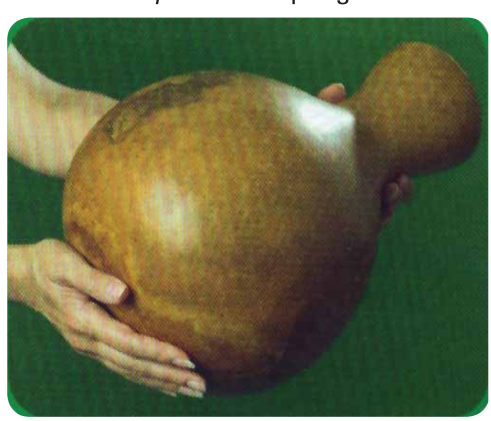
Pahu adalah alat musik pukul khas Hawaii. *Pahu* terbuat dari batang pohon kelapa yang dilubangi bagian tengahnya. Bagian atasnya kemudian ditutup dengan kulit sapi atau kerbau, seperti membuat beduk. Namun, pada zaman dahulu, yang digunakan sebagai penutupnya adalah kulit hiu. *Pahu* dimainkan dengan cara dipukul dengan telapak tangan dan jari-jari tangan.



Sumber: *Orbit*, No. 12 Tahun 2005

Ipu Heke

Ipu atau *ipu heke* adalah alat musik perkusi yang terbuat dari labu. Labu dipotong bagian atasnya kemudian dikorek isinya menggunakan sendok panjang. Setelah dikeluarkan semua isinya, labu pun dikeringkan. Setelah kering, labu diisi dengan pasir dari Pantai Hawaii dan *ipu heke* siap digunakan.



Sumber: *Orbit*, No. 12 Tahun 2005

Uli Uli

Hampir sama dengan *ipu heke*. Bedanya *uli uli* dihiasi dengan penutup dari bulu-bulu berwarna cerah. *Uli uli* dimainkan oleh para penari hula sendiri. Cara memainkannya seperti main giring-giring.

Tarian Dewa-Dewi

Orang Hawaii percaya bahwa tarian hula ini ditarikan pertama kali oleh dewa-dewi. Ada banyak cerita tentang asal-usul tarian ini. Salah satunya adalah legenda Laka, Dewi Hula. Dialah yang menciptakan tarian ini di Pulau Molokai. Oleh karena itu, dikenallah istilah "Molokai Ka Hula Piko" yang artinya 'Molokai, pusat dari tarian'. Masih banyak lagi kepercayaan yang berbeda-beda tentang tarian hula. Ada yang berkata bahwa tarian ini hanya boleh ditarikan oleh pria. Ada yang berpendapat tarian ini boleh ditarikan oleh pria dan wanita, bahkan anak-anak. Oleh karena itu, tidak heran jika ada banyak jenis tarian hula.

Masih banyak lagi *lho* jenis dan ragam tarian hula. Hingga kini, tarian hula diajarkan di ratusan sekolah khusus hula dan sanggar-sanggar tari hula di Hawaii. Peminatnya selalu banyak, termasuk turis-turis yang datang berkunjung dan terpesona oleh tarian yang indah ini. Ini baru namanya melestarikan kebudayaan bangsa.

Sumber: *Orbit*, No. 12 Tahun 2005



Ayo, Berlatih

1. Setelah membaca rubrik tersebut, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Perlengkapan apa saja yang dipakai oleh para penari hula?
   b. Jelaskan dua jenis nyanyian dalam kesenian Hawaii.
   c. Alat musik apa saja yang dipakai untuk mengiringi *mele hula*?
   d. Bagaimana asal-usul tarian hula menurut orang Hawaii?
   e. Jelaskan apa yang dimaksud *ipu heke*.
2. Menurutmu, hal menarik apa yang kamu dapatkan setelah membaca rubrik tersebut?
3. Buatlah pertanyaan mengenai isi rubrik tersebut (gunakan kata tanya).
4. Tukarkan pertanyaan yang kamu buat dengan temanmu.
5. Jawablah pertanyaan yang telah dibuat temanmu.



Tugas untuk Kamu

Carilah sebuah rubrik yang menurutmu sangat menarik dari sebuah majalah anak. Tuliskan informasi penting yang kamu dapatkan dari rubrik tersebut. Buatlah sebuah tulisan mengenai isi rubrik. Kemukakan alasan mengapa kamu memilih rubrik tersebut.



Mari, Memahami Kata Bersinonim dan Berantonim

Perhatikan kalimat berikut.

1. *Ayah* membaca koran.
2. *Bapak* membaca koran.

Pada kedua kalimat tersebut, kata *ayah* dan *bapak* dapat saling menggantikan. Kata *ayah* dan *bapak* mempunyai arti sebutan untuk orangtua laki-laki. Kata *ayah* dan *bapak* adalah kata yang bersinonim. Sinonim adalah kata-kata yang memiliki persamaan arti.

Contoh: *pintar* bersinonim dengan *pandai*
racun bersinonim dengan *bisa*
baju bersinonim dengan *pakaian*

Selain sinonim, dikenal pula istilah antonim. Antonim adalah kata-kata yang berlawanan artinya.

Contoh: *siang* berantonim dengan *malam*
tinggi berantonim dengan *pendek*
malas berantonim dengan *rajin*

1. Carilah sinonim dari kata-kata berikut.
   a. ibu
   b. memakai
   c. manusia
   d. hewan
   e. adalah
   f. umur
   g. ingin
   h. mahir
   i. reporter
   j. tujuan

2. Carilah antonim dari kata-kata berikut.

   a. berat
   b. besar
   c. keras
   d. lembut
   e. banyak
   f. depan
   g. jual
   h. panas
   i. baik
   j. menang

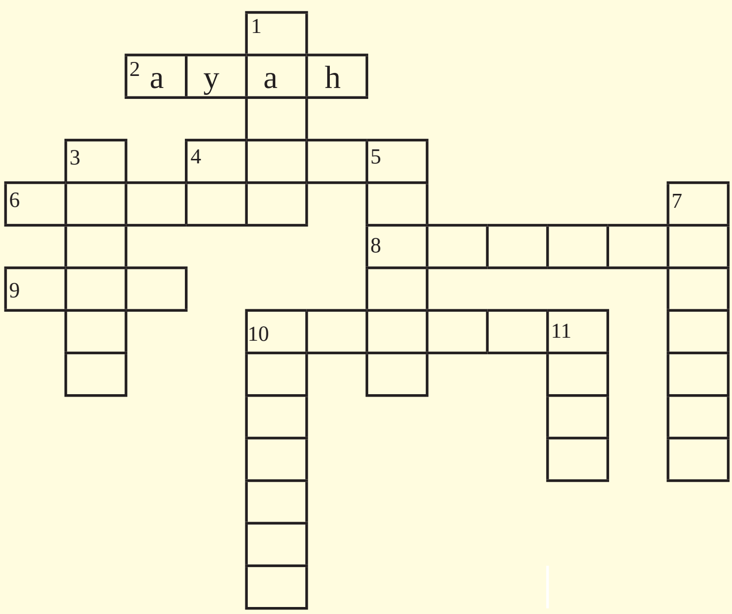
3. Isilah kolom menurun pada tabel teka-teki silang berikut dengan *antonim* kata. Adapun kolom mendatar untuk *sinonim* kata.

   Sinonim

   2. bapak
   4. nyanyian
   6. rajin
   8. danau
   9. cocok
   10. pandai

   Antonim

   1. kiri
   3. kalah
   5. rugi
   7. sahut
   10. penutup
   11. yakin



B Mari, Membuat Parafrase

Mungkin ada beberapa di antara kamu yang kesulitan memahami puisi. Untuk memudahkanmu memahami puisi, kamu dapat memparafrasekannya. Kamu akan mempelajarinya pada pelajaran ini. Setelah pelajaran ini, kamu dapat menarasikan kata-kata yang terdapat dalam puisi. Kemudian, kamu dapat mengubah kata-kata dalam satu bait menjadi sebuah paragraf. Setelah itu, kamu dapat membuat sebuah karangan dari sebuah puisi dan memahami makna puisi dari parafrase yang dibuat.

Salah satu jenis teks yang dapat kamu baca adalah puisi. Puisi tentu berbeda dengan cerita. Salah satu cara untuk memahami puisi adalah dengan mengubahnya ke dalam bentuk cerita. Pengubahan bentuk tersebut dinamakan parafrase.

Parafrase dilakukan dengan mengubah susunan bait dalam puisi menjadi paragraf. Pada saat membuat parafrase, kamu harus tetap mempertahankan isi puisi tersebut. Gunakanlah kata-katamu sendiri ketika memparafrasekan puisi. Jika dalam puisi kamu menemukan kata yang sulit, buatlah deskripsi dengan kata-katamu sendiri. Kata-kata tersebut lalu dirangkaikan menjadi sebuah cerita. Apabila menemukan kata yang benar-benar tidak dipahami, kamu bisa membuka kamus untuk mencari artinya.

Setelah membuat parafrase, kamu akan mudah memahami isi (makna puisi). Dengan memahami isi puisi, kamu dapat memahami amanat yang terkandung dalam puisi.

Sebagai contoh, kamu dapat memerhatikan puisi berikut yang diubah menjadi sebuah cerita (parafrase).

Tahukah Kamu?

Puisi adalah teks sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan bait dan larik.

Puisi terdiri atas:

1. puisi lama, contohnya pantun dan gurindam;
2. puisi modern.



Bermain Piano

Tang ting ting ting
Jari jemari menari di atas tuts
Melodi merdu mengalun

Do re mi fa
Nada-nada tercipta beriring
Mengantar lagu yang kunyanyikan

Saat kubermain piano
Indah mengalun melodi terdengar
Saat kubermain piano
Lagu merdu berhias dentingan
Saat kubermain piano
Riang bahagia hatiku

Karya Yulia

Puisi tersebut dapat diubah menjadi cerita sebagai berikut.

Bermain Piano

Tang ting ting ting terdengar suara ketika aku menekan tuts pianoku. Suaranya sangat merdu.

Nada-nada yang terdengar bernotasi do re mi fa. Nada-nada itu mengiringi lagu yang kunyanyikan.

Aku sangat senang bermain piano. Ketika bermain piano, aku mendengar suara melodi yang indah. Lagu yang kunyanyikan semakin merdu dengan diiringi suara pianoku. Aku sangat senang bermain piano.

Nah, sekarang kamu pasti sudah memahami puisi "Bermain Piano" tersebut.

Dari parafrase yang dibuat, kita dapat memahami bahwa puisi tersebut melukiskan perasaan senang penulisnya ketika bermain piano.



Ayo, Berlatih Membuat Parafrase

1. Bacalah puisi berikut dengan saksama.

Aku dan Gitar

Kakakku pandai bermain gitar
Padanya aku ingin belajar
Perlahan ia memetik senar
Berlenggak-lenggok berputar-putar

Senang hatiku mendengar nyanyiannya
Merdu suara teduhkan jiwa
Jika aku telah dewasa
Inginku pandai bermain gitar sepertinya

Karya Kahfi



2. Carilah kata-kata yang menurutmu sulit.
3. Deskripsikan kata-kata tersebut.
4. Susunlah sebuah cerita dari puisi tersebut.
5. Bacakanlah cerita (hasil parafrase puisi tersebut) di depan teman-temanmu. Mintalah tanggapan dari mereka mengenai parafrase yang telah kamu buat.



Tugas untuk Kamu

1. Buatlah sebuah puisi. Lalu, tukarkan dengan teman sebangkumu.
2. Parafrasekan puisi hasil karya temanmu.
3. Klipinglah puisi dan parafrasenya.

Inti Pelajaran Ini

Bacaan mempunyai beragam bentuk, salah satunya rubrik. Isi rubrik yang dibaca tidak sekadar dipahami. Kamu pun harus bisa menanggapi isinya. Salah satu cara menanggapi rubrik ialah dengan cara membuat pertanyaan berdasarkan isi rubrik.

Teks lain yang dapat kamu baca adalah puisi. Agar dapat memahami puisi, kamu dapat membuat parafrasenya. Caranya, dengan mengubah bait menjadi paragraf dan mendeskripsikan kata-kata yang sulit dengan kalimat sendiri.

Manfaat Pelajaran Ini

Semua pelajaran yang telah kamu pelajari sangat bermanfaat. Belajar menanggapi isi rubrik dengan membuat pertanyaan akan mengasah tingkat pemahamanmu ketika menemukan suatu hal. Belajar menulis parafrase akan membantumu memahami isi puisi dan mengasah keterampilan menulismu. Hal tersebut hanya beberapa contoh manfaat dari pelajaran ini. Dapatkah kamu menyebutkan manfaat lain yang kamu peroleh dari pelajaran ini?



Evaluasi Semester 1

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakanlah di buku tulismu.

1. Hubungan manusia dengan sungai jelas tak bisa dipisahkan. Di tepian beberapa sungai, manusia membuat rumah terapung. Di Kalimantan sebutannya *lanting* sementara di sepanjang sungai Musi, Palembang, disebut *rakit*.

   Masyarakat rumah terapung ini benar-benar memanfaatkan sungai untuk kehidupannya. Kini, rumah terapung dipertahankan keberadaannya sebagai objek wisata.

   Ringkasan bacaan tersebut adalah ....
   a. Rumah terapung adalah contoh ketergantungan manusia dengan sungai.
   b. Rumah terapung dijadikan objek wisata.
   c. Banyak sebutan untuk rumah terapung di Indonesia.
   d. Manusia selalu berhubungan dengan sungai. Contohnya adalah keberadaan masyarakat rumah terapung di Indonesia.

2. Paman bekerja sebagai *wartawan*.

   makna kata yang dicetak miring adalah ....
   a. menjual berita
   b. mencari berita
   c. menyiarkan berita
   d. menyunting berita

3. *Pertunjukan* wayang kulit, biasanya dilakukan semalam suntuk.

   Sinonim kata yang dicetak miring adalah ....
   a. pemainan
   b. pelombaan
   c. pementasan
   d. pertandingan

4. Pada tahun 2005, pemerintah Indonesia berencana membangun 25 buah mercusuar di berbagai titik perbatasan negara Indonesia. Mercusuar tersebut dibangun di titik terluar yang berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Timor Lorosae. Pembangunan mercusuar tersebut juga berfungsi sebagai tanda kedaulatan Indonesia.

   Sumber: *Orbit* 2005

   Pokok pikiran dari paragraf tersebut adalah ....
   a. Pada tahun 2005, pemerintah berencana membangun mercusuar di berbagai titik perbatasan negara Indonesia.
   b. Mercusuar berfungsi sebagai tanda kedaulatan Indonesia.
   c. Ada 25 mercusuar di titik perbatasan negara Indonesia.
   d. Tahun 2005, akan dibangun 25 mercusuar.

5. Penggunaan tanda titik dua (:) yang tepat terdapat pada kalimat ....
   a. Di toko itu banyak dijual cenderamata seperti: patung, gerabah, dan kain tradisional.
   b. Bapak membeli: baju, sarung, dan peci.
   c. Nenek membawa oleh-oleh: dodol, kue, dan keripik.
   d. Paman datang bersama: bibi, Ari, dan Tuti.
6. Nani membeli obat di apotek.

   Arti kata *apotek* adalah ....
   a. pembeli obat-obatan
   b. pembuat obat-obatan
   c. tempat menjual obat-obatan
   d. peminum obat-obatan
7. Lomba baca puisi itu bukan untuk siswa SMP ... untuk siswa SD.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. melainkan
   b. yang
   c. mungkin
   d. dan
8. Hari Sabtu kami pergi ke pantai. Di sana, kami melihat ombak besar, yang mana ombak itu menerjang kami yang sedang berada di pinggir pantai. Aku terempas ombak hingga ke tengah laut. Untunglah, aku ditolong oleh penjaga pantai.

   Penggunaan kata yang kurang tepat pada bacaan tersebut adalah ....
   a. ombak besar
   b. yang mana
   c. terempas ombak
   d. menerjang
9. Buaya itu sudah ditolong sang Kancil .... malah balik menyerang.

   Kata gabung untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. dan
   b. sedangkan
   c. tetapi
   d. sebab
10. Salah satu judul fabel (dongeng binatang) yang terkenal adalah ....
    a. Sangkuriang
    b. Bawang Merah dan Bawang Putih
    c. Timun Mas
    d. Kancil dan Buaya
11. Adi : "Yul, mengapa kamu kemarin tidak masuk sekolah?"

    Yulia : "..................................."

    Adi : "Oh, syukurlah kalau kamu sudah sembuh".

    Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks percakapan tersebut adalah ....
    a. Aku kemarin ke Jakarta.
    b. Aku kemarin bangun kesiangan.
    c. Aku kemarin sakit demam, tetapi sekarang sudah sehat.
    d. Ibuku kemarin pergi ke Surabaya.
12. Hakim : "Bagaimana menurutmu lukisan buatanku?"

    Ica : "....................................."

    Hakim : "Kamu benar, warna laut dalam lukisanku kurang menarik. Aku akan memperbaikinya".

    Kalimat tanggapan yang tepat untuk melengkapi teks percakapan tersebut adalah ....

a. Bagus, sayang warna lautnya kurang biru.
b. Jelek, buatlah lukisan yang lain saja.
c. Aku sangat menyukai lukisanmu.
d. Aku tidak punya pendapat apa-apa.

13. Rita tidak pernah berbicara kasar terhadap siapa pun. Jika bertemu guru ia selalu memberi salam. Rita selalu menolong teman-temannya.

    Sifat Rita dalam cerita tersebut adalah ....

    a. Rita anak yang manja
    b. Rita anak yang baik dan ramah
    c. Rita suka mencari muka
    d. Rita anak yang ramah

14. Pembuatan jembatan itu dilakukan secara *bergotong-royong*.

    Antonim kata yang dicetak miring adalah ....

    a. bersama-sama
    b. berkelompok
    c. sendiri
    d. bersaudara

15. Penulisan tempat tanggal lahir yang sesuai dengan kaidah yang benar adalah ....

    a. Ambon, 10 Januari 1990
    b. Ambon ; 10 Januari 1990
    c. Ambon / 10 Januari 1990
    d. Ambon : 10 Januari 1990

16. Ketut mewakili sekolahnya mengikuti lomba lukis.

    Tanggapan yang logis untuk kalimat tersebut adalah ....

    a. Tidak perlu dibesar-besarkan, masih banyak kesempatan.
    b. Semoga dia menjadi juara.
    c. Dia anak yang berbakat.
    d. Hebat ya, aku ingin seperti dia.

17. (1) Butet : "Kau memang pantas jadi juara".

    (2) Ikhsan : "Ini berkat doa kalian".

    (3) Kristin : "Selamat ya, Ikhsan!"

    (4) Ikhsan : "Terima kasih, Kristin".

    Susunan yang baik untuk percakapan tersebut adalah ....

    a. (1)-(2)-(3)-(4)
    b. (2)-(3)-(1)-(4)
    c. (3)-(4)-(1)-(2)
    d. (4)-(3)-(2)-(1)

18. Isian atau formulir yang digunakan sebagai tanda pembayaran yang sah dalam kegiatan jual beli adalah ....

    a. nota
    b. kuitansi
    c. faktur
    d. kasbon

19. Betusta tinggal hanya bersama ibunya yang miskin. Walaupun demikian, Betusta selalu ceria. Ia dan ibunya hanya memiliki dua ekor domba. Betusta rajin menggembalakan domba di tepi hutan. Setiap pagi, ibunya memasukkan sepotong roti dan sebuah tempat air kosong ke dalam tasnya.

    Dongeng "Peri Hutan"

    Sumber: *Bobo*, 15 Januari 2006

Watak tokoh Betusta dalam dongeng tersebut adalah ....

a. ceria dan rajin
b. tidak mau mengalah
c. egois dan besar kepala
d. ramah dan baik

20. Baginda berpesan, "Hai, anakku! Hati-hati engkau, jangan tergoda oleh harta sebab engkau akan menyesal jika ajal telah datang. Kejujuran lebih berharga dan mulia dari segalanya."

Pesan utama dari cerita tersebut ialah ....

a. pesan anak kepada Baginda
b. harta yang harus dijaga
c. kejujuran lebih mulia dan berharga
d. pesan Baginda kepada anaknya

B. Kerjakanlah perintah berikut.

1. Dahulu kala, di Jepang, hidup sepasang suami istri yang mempunyai sifat sangat berbeda.Oda, si suami, adalah pedagang yang baik hati, jujur, dan penyabar. Shino, istrinya, mempunyai sifat yang buruk. Shino suka menghina orang. Meski bertabiat buruk, Oda selalu sabar dan menyayangi istrinya.

   Dikutip dari cerpen "Sebuah Cermin untuk Shino" dalam *Bobo*, 18 Mei 2006

   a. Tuliskan tokoh dan watak tokoh pada kutipan cerpen tersebut.
   b. Tuliskan latar pada kutipan cerpen tersebut.

2. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi paragraf yang baik.
   (a) Ia tinggal bersama paman dan bibinya di Kecamatan Gandrumanggu.
   (b) Ridwan duduk di Kelas VI SD.
   (c) Jalan itu tak seramai jalan raya.
   (d) Rumahnya dekat dari jalan tembus yang melalui rel kereta api tak berpalang.

3. Apakah sebutan pengubahan puisi menjadi prosa?

4. Turis-turis domestik memadati Pantai Ancol.
   Apakah arti kata *domestik*?

5. Mau coba es krim tempe? Belum lama ini, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) membuat es krim dari tempe. Para Peneliti LIPI yang berhasil membuat es krim ini adalah Ibu Augustina Susilowati, Ibu Teni Ernawati, dan Ibu Siti Isnijah. Menurut mereka, es krim ini mudah dicerna tubuh. Di samping itu, tempe mengandung zat antioksidan pencegah kanker, antibakteri, vitamin B12, dan asam amino esensial. Oleh karena itu, es krim ini dinyatakan sebagai makanan sehat dan bergizi tinggi.

   Sumber: *Bobo,* 20 April 2006

   Tuliskan isi pokok bacaan tersebut dengan kalimatmu sendiri.

6. Buatlah parafrase dari puisi berikut.

Indonesia

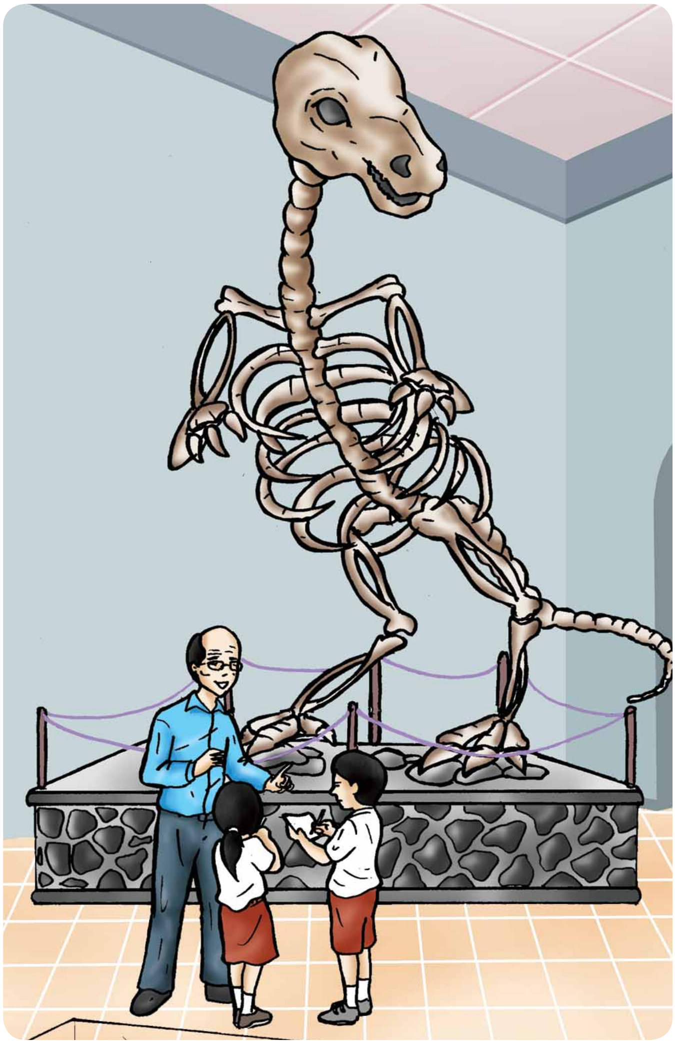
Dari ribuan pulau yang tersebar
Kau satukan kami dengan lautmu yang kekar
Dari timur hingga barat
Kau rangkul kami agar dekat
Hingga kami bersatu
Dalam kibar Merah Putihmu
Kini 62 tahun sudah usiamu
Bangkit dari semua derita

Karya Vikhanisa

7. Buatlah teks percakapan berdasarkan gambar berikut.



8. Buatlah sebuah karangan yang berisi informasi dari gambar berikut.





Pelajaran 6

Teknologi Pertanian

Teknologi informasi semakin cepat berkembang. Informasi yang cepat dan akurat dapat kamu peroleh dari siaran berita di televisi atau radio. Bagaimana memahami berita dari televisi atau radio dengan cepat dan benar? Kamu akan mempelajarinya pada pelajaran ini. Dengan memahami berita dari televisi atau radio, pengetahuanmu akan semakin bertambah.

Belajar Apa di Pelajaran 6?

- Menyimpulkan isi berita di televisi atau radio melalui kegiatan mendengarkan
  - Kebahasaan
  - Memahami awalan me-
- Menulis surat resmi sesuai keperluan
  - Kebahasaan
  - Memahami penggunaan tanda garis miring

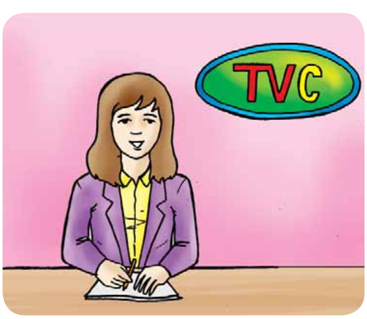
Alokasi waktu untuk Pelajaran 6 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menyimpulkan Isi Berita

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mencatat hal-hal penting mengenai isi berita (*apa, siapa, mengapa, bagaimana, di mana*, dan *kapan*) yang didengar serta menyimpulkan isi berita berdasarkan catatan yang dibuat. Selain itu, pada pembelajaran ini, kamu akan belajar memahami awalan *me*–.

Televisi atau radio selain menyajikan hiburan, juga merupakan sumber informasi yang penting bagi kita. Melalui televisi atau radio kita sering menyaksikan acara berita. Berita adalah cerita mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita yang disajikan di televisi atau radio dibacakan oleh seorang pembaca berita. Untuk memahami berita di televisi atau radio, kamu harus mendengarkannya dengan saksama karena teks berita hanya dibacakan sekali.

Dengarkanlah pembacaan teks berita berikut ini yang akan dilakukan oleh seorang temanmu. Tutuplah bukumu. Siapkan catatan untuk menulis hal-hal penting dalam berita dan kata-kata yang menurutmu sulit dipahami. Pembacaan hanya dilakukan sekali.



Pemirsa,

Semakin sempitnya lahan pertanian mendorong beberapa ilmuwan di Jepang mencoba mencari solusinya. Mereka membuat teknologi pertanian yang memungkinkan orang menanam padi di lantai bawah tanah gedung bertingkat. Teknologi pertanian ini dikembangkan oleh sebuah perusahaan pertanian bernama Pasona O2. Salah satu lahan pertanian yang mereka kelola adalah lantai bawah tanah Gedung Otemachi Namura yang terletak di tengah Kota Tokyo yang padat.

Sistem pertanian tersebut menggunakan media air. Penerangannya menggunakan lampu pijar khusus. Cahaya, air, dan kelembapan udaranya diatur oleh komputer. Pasona O2 telah menemukan solusi mengatasi sempitnya lahan pertanian. Selain itu, juga dimaksudkan sebagai bentuk kampanye pengenalan kembali profesi petani bagi warga Jepang.



Ayo, Berlatih

1. Setelah mendengarkan pembacaan berita tersebut, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Apa nama perusahaan yang mengembangkan teknologi bertani di lantai bawah tanah?
   b. Media apa yang digunakan untuk menanam tumbuhan di lantai bawah tanah?
   c. Mengapa Pasona O2 mengembangkan teknologi bertani di lantai tanah?
   d. Di mana sistem teknologi pertanian yang dikembangkan oleh Pasona O2?
   e. Jelaskan bagaimana sistem pertanian yang dilaksanakan oleh Pasona O2.
   f. Apa yang mengatur cahaya, air, dan kelembapan udara pada teknologi tersebut?
2. Buatlah kesimpulanmu mengenai isi berita tersebut.
3. Carilah arti kata-kata yang tidak kamu pahami dari teks berita tersebut. Pergunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang ada di perpustakaan sekolahmu untuk mencari artinya.





Tugas untuk Kamu

1. Dengarkanlah sebuah acara berita di salah satu stasiun televisi atau radio bersama teman-temanmu. Tuliskan berita apa saja yang muncul pada acara berita tersebut. Buatlah kesimpulan isi berita yang kamu dengar.
2. Diskusikan bersama teman-temanmu hasil kesimpulan yang telah kalian buat.



Mari, Menggunakan Awalan *me-*

Perhatikan contoh kata berikut.

mencair, *melebar*, *menyempit*, dan *memeriksa*

Kata-kata tersebut dibentuk dari proses pengimbuhan berikut ini.

me + cair → mencair
me + lebar → melebar
me + sempit → menyempit
me + periksa → memeriksa

Khusus untuk kata-kata dasar yang berhuruf awal *k*, *p*, *t*, dan *s* jika mendapat imbuhan akan luluh. Contoh:

me + *k*unyah → mengunyah
me + *t*ulis → menulis

Tulislah bentuk kata-kata berikut setelah mendapat imbuhan *me*–.

1. me + kejar →
2. me + tepi →
3. me + batu →
4. me + luas →
5. me + pukul →
6. me + tinggi →
7. me + rasa →
8. me + sempit →

B Mari, Belajar Menulis Surat Resmi

Sekarang, kamu akan belajar menulis surat resmi. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat membedakan surat resmi dan surat pribadi, mengetahui bentuk surat resmi, serta menulis surat sesuai keperluan. Selain itu, untuk menambah pengetahuan kebahasaanmu, kamu akan belajar memahami penggunaan tanda garis miring.



Surat adalah kertas yang bertulis dengan berbagai tujuan. Berdasarkan sifatnya, surat terdiri atas surat resmi dan surat pribadi.

Surat resmi berbeda dengan surat pribadi. Bahasa yang digunakan dalam surat resmi adalah bahasa yang baku. Selain itu, ada beberapa aturan lain yang membedakan surat resmi dengan surat pribadi.

Surat resmi adalah surat yang dikeluarkan oleh organisasi atau lembaga tertentu. Surat resmi yang baik disusun dengan sistematika dan bahasa yang baku. Surat resmi berhubungan dengan kegiatan-kegiatan, seperti undangan rapat dan permohonan izin.

Bagian-bagian surat resmi adalah sebagai berikut.

1. Kepala surat.
2. Nomor surat, perihal, dan tanggal surat.
3. Alamat surat.
4. Salam pembuka.
5. Isi surat.
6. Penutup.
7. Identitas pengirim.

Perhatikan contoh surat resmi berikut.

Sekolah Dasar Negeri 1 Cibinong

Jalan Cibinong Raya No.13, Bogor

Cibinong, 18 April 2007

Nomor	:	04/SD-01/VI/2007
Lampiran	:	1 (satu)
Perihal	:	Undangan

Yth.
Orangtua Siswa-Siswi Kelas VI SDN I Cibinong

Dengan hormat,

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang pertanian dan pelajaran IPA, kami bermaksud mengadakan kegiatan wisata ilmiah. Kegiatan tersebut berupa kunjungan ke laboratorium pertanian IPB. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada

hari, tanggal	:	Sabtu, 21 April 2007
pukul	:	8.00 s.d. 16.30
tempat	:	Laboratorium Pertanian IPB Jalan Darmaga Raya, Bogor

Untuk itu, kami mengundang Bapak/Ibu untuk turut mendampingi putra-putrinya selama mengikuti kegiatan tersebut.

Demikianlah undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SDN 1 Cibinong

Ririn

Ririn Fitriani, S.Pd.



Ayo, Berlatih

1. Berdasarkan contoh surat resmi tersebut, kerjakanlah perintah-perintah berikut.
   a. Tuliskan isi bagian-bagian surat yang termasuk:
      1) kepala surat,
      2) nomor surat,
      3) alamat surat,
      4) salam pembuka,
      5) isi surat,
      6) penutup,
      7) identitas pengirim.
   b. Tuliskan apa perbedaan surat resmi dan surat pribadi.
   c. Jelaskan siapa yang mengirim surat dan kepada siapa surat tersebut ditujukan.
   d. Tuliskan maksud dan tujuan surat tersebut.
2. a. Bacalah uraian berikut.

   Sekolahmu akan mengadakan kegiatan kunjungan ke Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) MIPA Bandung. Kegiatan tersebut akan diadakan bulan depan. Kunjungan akan diikuti oleh seluruh siswa Kelas VI.

   Tujuan kegiatan tersebut untuk memperkenalkan teknologi pertanian sederhana kepada siswa-siswi Kelas VI. Selain itu, lima orang gurumu akan ikut sebagai pemandu.

   Sebelum berkunjung, kita harus terlebih dahulu mengajukan permohonan izin berkunjung. Surat permohonan izin tersebut ditandatangani oleh kepala sekolahmu.



   b. Berdasarkan deskripsi tersebut, lengkapilah surat resmi berikut. Tuliskan di buku tulismu.

Nomor : 02/SD-02/VI/2007
Lampiran : ______________
Perihal : ______________

Yth.
____

Dengan hormat,

Kami bermaksud mengadakan karyawisata ilmiah untuk memperkenalkan teknologi hidroponik kepada siswa-siswi Kelas VI sekolah kami. Oleh karena, kami mengajukan

____

____

____

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada

hari, tanggal :
pukul :
peserta :

Kami berharap ______________________

____

____

____

Kepala Sekolah
____

(______________)

3. Tulislah sebuah surat resmi yang bertujuan untuk meminta izin meminjam gedung olahraga. Gedung tersebut akan digunakan untuk pertandingan bola voli sekolahmu. Gedung tersebut akan digunakan selama lima hari.



Tugas untuk Kamu

Carilah dua contoh surat resmi lainnya, uraikanlah isi dari surat tersebut (pengirim, tujuan, dan pihak yang dikirim). Diskusikan bersama teman-temanmu.



Mari, Memahami Penggunaan Tanda Garis Miring (/)

Jika kamu perhatikan, pada pembelajaran menulis surat resmi terdapat penggunaan tanda garis miring (/). Penggunaan tanda garis miring, antara lain sebagai berikut.

1. Penulisan di dalam nomor surat resmi

   Contohnya:

   Nomor: 01/04/SDN-01
2. Penulisan di nomor dalam alamat

   Contohnya:

   Jalan Teratai II/24
3. Pengganti kata *atau* dan *tiap*

   Contohnya:

   darat/laut (darat atau laut)

   Carilah sebuah teks berita di koran atau majalah yang ada penggunaan tanda garis miring. Identifikasilah penggunaan tanda garis miring dalam teks berita tersebut.

Inti Pelajaran Ini

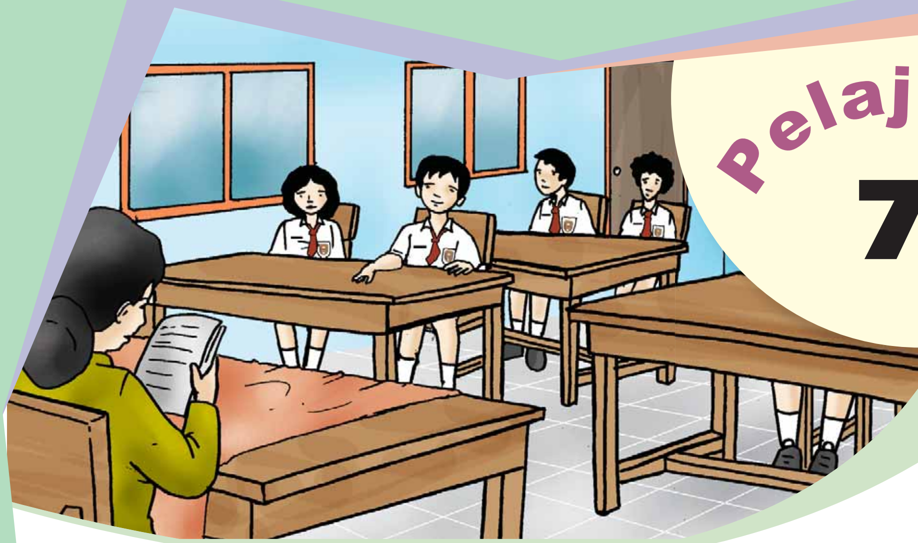
Kegiatan menyimak berita di televisi atau radio harus dilakukan secara tepat. Hal tersebut disebabkan berita di televisi atau radio hanya dibacakan satu kali. Untuk menyimpulkan isi berita, kamu harus terlebih dahulu memahami hal-hal penting dari berita (*apa*, *siapa*, *kapan*, *di mana*, *mengapa*, dan *bagaimana*).

Surat resmi berbeda dengan surat pribadi. Surat resmi mempunyai sistematika dan bahasa yang baku. Hal yang harus kamu perhatikan sebelum menulis surat resmi adalah pengirim, tujuan, dan pihak yang dikirim.

Manfaat Pelajaran Ini

Informasi dalam berita dari televisi atau radio sangat berguna sekali. Setelah pembelajaran ini, dapatkah kamu memahami berita yang didengar melalui televisi atau radio?

Kegiatan belajar menulis surat resmi sangat berguna ketika kamu mengikuti suatu organisasi. Hal tersebut semakin menambah keahlian berbahasamu. Jangan ragu untuk mempraktikkan keahlian berbahasa yang kamu dapat dari pelajaran Bahasa Indonesia.



Pelajaran

7

Sekolahku

Tahukah kamu profesi juru bicara presiden? Mereka dipilih karena keahliannya berbicara di depan umum. Agar kamu bisa seperti mereka, biasakanlah berlatih berbicara di depan umum dengan berpidato atau membacakan puisi.

Belajar Apa di Pelajaran 7?

Menyusun naskah pidato dengan bahasa dan ejaan baik dan benar → Berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat → Membacakan puisi dengan ekspresi yang tepat

Alokasi waktu untuk Pelajaran 7 = 25 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Menyusun Naskah Pidato

Pernahkah kamu berpidato pada suatu acara? Misalnya saja, pada acara ulang tahun temanmu atau acara perpisahan kelas. Pada pelajaran kali ini, kamu akan belajar menyusun sebuah naskah pidato. Tujuannya agar kamu dapat mengetahui bagian-bagian naskah pidato. Selain itu, kamu dapat menuliskan hal-hal yang harus ada dalam naskah pidato (salam atau sapaan pembuka, pembuka pidato, isi pidato, penutup pidato, dan salam penutup), serta menyusun naskah pidato sesuai keperluan.

Tahukah Kamu?

Kerangka pidato adalah catatan tentang pokok-pokok isi pidato yang disusun sesuai dengan urutan yang dikehendaki. *Nah*, berdasarkan kerangka tersebut, kita dapat menyusun naskah pidato.

Pidato adalah kata-kata yang disampaikan dan ditujukan kepada orang banyak. Pidato banyak jenisnya, di antaranya, pidato sambutan yang disampaikan pada awal sebuah acara atau pidato kenegaraan yang disampaikan oleh presiden. Agar pidato yang dilakukan berjalan lancar, hendaknya kita menyusun naskah pidato terlebih dahulu.

Naskah pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. pembukaan,
2. isi,
3. penutup.

Sebelum menyusun naskah pidato hendaknya kamu menulis hal-hal penting mengenai acara, misalnya nama acara, para undangan yang hadir, serta tujuan dari penyelenggaraan acara. Setelah itu, buatlah kerangka naskah pidato dengan memerhatikan bagian-bagian pidato. Hal-hal yang harus ada dalam naskah pidato adalah sebagai berikut.

1. Salam atau sapaan pembuka.
2. Pembuka pidato.
3. Isi pidato.
4. Penutup pidato.
5. Salam penutup.

Perhatikan contoh kerangka pidato berikut.

a. Pembuka
   (Ucapan Syukur).
b. Isi
   1. Tujuan acara.
   2. Kesan selama bersekolah.

3. Ucapan terima kasih dan permintaan maaf kepada guru dan orang tua.
4. Harapan setelah lulus.

C. Penutup
(Ucapan selamat tinggal)

Perhatikan contoh naskah pidato berikut yang disusun berdasarkan kerangka naskah pidato.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat siang untuk semuanya.

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati,
Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati,
Para orang tua murid Kelas VI yang saya hormati,
Teman-Teman yang saya cintai.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kita diberi kesehatan untuk berkumpul bersama pada hari ini.

Hari ini, kita berkumpul dalam rangka hari perpisahan sekaligus hari perayaan kelulusan siswa Kelas VI. Guru-Guru dan Teman-Teman, sungguh tidak terasa waktu berlalu begitu cepat. Sudah enam tahun kami belajar dan menimba ilmu di sekolah ini. Begitu banyak pelajaran dan pengetahuan yang kami dapatkan. Semuanya itu sangat berguna bagi kami.

Kini, akhirnya hari kelulusan itu tiba. Setelah enam tahun kami banyak belajar dari Bapak dan Ibu Guru, saya selaku perwakilan teman-teman Kelas VI mengucapkan terima kasih untuk guru-guru kami tercinta. Semua pelajaran dan nasihat yang kami dapatkan akan selalu kami ingat. Kami juga menyampaikan permintaan maaf atas semua kesalahan dan kenakalan yang pernah kami perbuat selama kami bersekolah di sini. Kenanglah kami semua sebagai siswa-siswi yang pernah Bapak dan Ibu ajar.

Tidak lupa kami sampaikan juga terima kasih kepada orangtua kami tercinta yang juga hadir pada kesempatan ini. Para orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan dorongannya kepada kami hingga kami dapat lulus dan merayakannya pada hari ini.

Untuk Teman-Teman, semua peristiwa yang kita alami di sekolah ini, senang, sedih, dan bahagia akan selalu mengingatkan kita pada sekolah tercinta ini. Setelah lulus, hendaknya kita selalu terdorong untuk tetap rajin belajar untuk mencapai cita-cita.

Akhir kata, saya sebagai perwakilan teman-teman Kelas VI ingin mengucapkan selamat tinggal pada sekolah kami tercinta. Kami akan selalu mengingat sekolah ini.

Sekian dari saya. Terima kasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ayo, Berlatih

1. Berdasarkan naskah pidato tersebut, uraikanlah bagian dari naskah pidato yang termasuk:
   a. pembukaan,
   b. isi, dan
   c. penutup.
2. Tulislah nama acara, para undangan yang hadir, serta tujuan acara berdasarkan contoh naskah pidato tersebut.
3. Susunlah sebuah naskah pidato berdasarkan deskripsi berikut.

   Kamu adalah seorang ketua panitia acara pentas seni di sekolahmu. Sebelum acara dimulai, kamu diminta untuk memberikan pidato sambutan. Pada acara tersebut, hadir kepala sekolah dan para guru di sekolahmu. Pentas seni tersebut dilaksanakan sebagai peringatan Hari Ulang Tahun ke-10 sekolahmu.

Tahukah Kamu?

Sebelum menyampaikan pembukaan pidato, pembicara perlu mengucapkan sapaan dan salam. Sapaan dilakukan dengan menyebutkan nama atau jabatan orang-orang yang hadir. Penyebutan dimulai dari orang yang lebih dihormati.

Pengucapan salam yang lazim dalam pidato adalah *Assalamualaikum wr. wb*, *selamat siang*, *selamat pagi*, atau *selamat malam*.

B Mari, Belajar Berpidato dengan Baik

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar berpidato dengan baik. Setelah pelajaran ini, kamu dapat mengetahui macam-macam teknik berpidato dan mengetahui hal-hal penting (tujuan, nama, acara, dan undangan yang hadir) dalam naskah pidato. Selain itu, kamu dapat membacakan pidato dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Ada berbagai macam cara berpidato, yaitu membaca naskah, menghafalkan naskah, menggunakan kerangka pidato, dan tanpa naskah. Pada pelajaran ini, kamu akan belajar berpidato dengan membaca naskah.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu sudah belajar menyusun naskah pidato. Naskah pidato tersebut harus dibacakan dengan intonasi yang tepat agar menarik perhatian orang yang mendengarkannya.

Kamu mungkin pernah mendengarkan seseorang yang berpidato. Ada yang berpidato dengan menarik, ada pula yang tidak. Agar kamu dapat berpidato dengan baik, bacalah dan pahami naskah pidato dengan baik. Persiapan yang baik sebelum berpidato akan mengurangi rasa gugupmu ketika berpidato sehingga kamu pun dapat berpidato dengan baik.

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika berpidato menggunakan naskah adalah sebagai berikut.

1. Sebelum berpidato, bacalah naskah untuk memahami isinya.
2. Mengetahui hal-hal penting (tujuan, nama acara, dan undangan yang hadir) dalam naskah.
3. Ketika berpidato, gunakan intonasi yang tepat.
4. Pandangan mata jangan selalu terarah pada naskah. Sesekali mata diarahkan pada hadirin.

Perhatikan contoh naskah pidato berikut.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat siang untuk semuanya.

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati,
Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati,
Para orang tua murid Kelas VI yang saya hormati,
Kakak-Kakak Kelas VI yang saya cintai.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat berkumpul pada hari ini untuk mengikuti acara perpisahan Kelas VI.

Pada kesempatan ini, saya selaku ketua panitia penyelenggara acara perpisahan ini ingin mengucapkan terima kasih pada guru-guru kita tercinta yang telah banyak membantu persiapan acara ini. Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah bersedia menjadi pengisi acara ini hingga acara ini dapat terlaksana.

Acara ini bertujuan sebagai acara perpisahan dan peringatan hari kelulusan para siswa Kelas VI. Saya ucapkan selamat bagi Kakak-Kakak Kelas VI yang telah lulus. Semoga semua cita-cita Kakak dapat tercapai. Kami berharap setelah Kakak lulus dan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, kakak tidak melupakan sekolah kita tercinta ini. Di sekolah inilah, kita belajar banyak dari para guru dan teman-teman kita. Selamat jalan Kakak-Kakakku.

Hadirin yang saya hormati, meskipun acara ini sudah kami susun dan rancang sebaik-baiknya, mungkin saja masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, kami mohon maaf atas semua kekurangan dan ketidaksempurnaan ini.

Akhir kata, saya beserta semua teman-teman panitia acara mengucapkan selamat menikmati semua rangkaian acara yang telah kami persiapkan.

Sekian sambutan dari saya.

Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ayo, Berlatih

1. Bacakanlah naskah pidato tersebut secara bergiliran di depan teman-temanmu. Perhatikan cara-cara berpidato menggunakan naskah. Teman-teman yang lain memberikan komentar terhadap penampilan temannya. Kamu dapat menggunakan format penilaian berikut.

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Intonasi	
2	Lafal	
3	Penguasaan naskah	
Jumlah		

   Keterangan:

   Nilai 1–10

2. Berdasarkan kegiatan berpidato yang telah dilakukan, menurutmu, apa saja yang perlu diperhatikan agar berpidato dapat dilakukan dengan benar dan menarik? Jelaskan jawabanmu.



Tugas untuk Kamu

Persiapkanlah sebuah naskah pidato (atau kamu dapat menggunakan naskah pidato yang telah dibuat pada Pelajaran 7A). Bacalah pidato tersebut dengan saksama. Tandailah bagian-bagian kalimat dalam naskah yang harus dibaca dengan intonasi yang tinggi atau rendah. Bacakanlah pidato tersebut di depan teman-temanmu. Teman-teman yang lain memberikan penilaian dan komentar terhadap penampilan temannya.

C Mari, Membacakan Puisi Karyamu

Membaca puisi memang sangat menyenangkan. Namun, pernahkah kamu membacakan puisi karyamu sendiri? Pada pelajaran kali ini, kamu akan belajar membacakan puisi karyamu sendiri. Tujuannya agar kamu dapat membuat puisi dengan kata-katamu sendiri dan menjelaskan isi puisi hasil karya sendiri. Setelah itu, kamu dapat membacakan puisi karya sendiri dengan lafal dan ekspresi yang tepat dan menilai pembacaan puisi yang dilakukan temanmu.

Di dalam majalah anak, biasanya terdapat rubrik khusus yang memuat puisi anak-anak. Pernahkah kamu membacanya?

Puisi adalah bentuk ekspresi kita terhadap sesuatu. Pada Semester 1, kamu pernah belajar memahami puisi dengan memparafrasekannya. Sekarang, kamu akan mencoba membacakan puisi karya sendiri. Untuk itu, kamu harus terlebih dahulu menulis puisi. Puisi dapat dibuat berdasarkan kesan kita terhadap suatu hal. Tuliskan kesan kita tersebut dengan bahasa yang singkat dan padat. Setelah berhasil membuat sebuah puisi, kamu dapat membacakannya di depan kelas.



Agar dapat membacakan puisi dengan baik, kamu harus memerhatikan hal-hal berikut ini.

1. Bacalah puisi karyamu berulang-ulang.
2. Pahami puisi karyamu.
3. Tentukan ekspresi yang tepat.

Sebagai contoh, bacakanlah puisi hasil karya temanmu berikut oleh seorang temanmu.

Kebahagiaan

Betapa hatiku sangat
bahagia
Melihat keluarga ini
Kembali berkumpul
bersama
Tawa dan canda muncul
kembali
Senyumku pun mengembang
Kala melihat keluargaku
Yang begitu harmonis
Ya, Tuhan
Semoga saat-saat seperti ini
Tidak akan pernah hilang lagi

Karya Hidan Rizky Amalia
Sumber: *Ino*, 2002



Ayo, Berlatih

1. Jawablah pertanyaan berikut.
   a. Apa isi puisi tersebut?
   b. Menurutmu, ekspresi wajah seperti apa yang tepat ketika kamu membacakan puisi tersebut?
2. a. Buatlah sebuah puisi dengan tema bebas sesuai keinginanmu.

b. Bacakanlah puisi hasil karyamu di depan teman-temanmu. Perhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
c. Teman-teman yang lain memerhatikan dan memberi nilai untuk penampilan temannya dengan mengisi format berikut.

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Intonasi	
2	Ekspresi	
3	Lafal	
Jumlah		

Keterangan:
Nilai 1–10



Tugas untuk Kamu

Di rumah, buatlah sebuah puisi tentang sekolahmu. Tukarkanlah puisi karyamu dengan teman sebangkumu. Jelaskan isi puisi karya temanmu. Bacakanlah puisi karya temanmu dengan lafal dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi. Teman-temanmu yang lain memberikan tanggapan.

Inti Pelajaran Ini

Salah satu keahlian berbicara di depan umum adalah berpidato. Berpidato dapat dilakukan dengan cara membaca naskah. Teknik berpidato dengan menggunakan naskah diawali dengan menyusun naskah. Langkah-langkah menyusun naskah pidato adalah menulis hal-hal penting mengenai acara, membuat kerangka dengan memerhatikan bagian-bagian pidato, dan mengembangkan kerangka. Setelah menyusun pidato, kamu dapat membacakannya. Perhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Selain berpidato, kegiatan berbicara di depan umum adalah membacakan puisi karyamu. Membaca puisi berbeda dengan berpidato. Gunakan ekspresi yang tepat ketika membacakan puisimu.

Manfaat Pelajaran Ini

Setiap hari, kamu berbicara dengan teman-temanmu. Banyak hal kamu perbincangkan. Ketika berbincang dengan teman-temanmu, kamu dapat berbicara dengan lancar. Hal tersebut bisa terjadi karena biasa. Berbeda halnya ketika kamu berpidato atau membacakan puisi di depan umum. Kamu kerap kali merasa gugup. Setelah mempelajari cara berpidato dan membacakan puisi di depan umum, kamu tentunya sudah tidak merasa gugup lagi, bukan?

Salah satu hal penting dalam belajar adalah berani mempraktikkannya. Jadi, jangan ragu, biasakanlah dirimu berpidato dan membaca puisi di depan umum.



Pelajaran

8

Belajar Memahami Drama

Menonton drama adalah kegiatan yang menyenangkan. Selain mendapat hiburan, kamu akan mendapat banyak pelajaran yang berharga. Untuk memahami sebuah drama, kamu dapat memulainya dengan mengidentifikasi unsur-unsur dalam naskah drama yang dibaca atau didengar.

Belajar Apa di Pelajaran 8?

Mengidentifikasi unsur teks drama melalui kegiatan membaca → Menceritakan isi drama melalui kegiatan mendengarkan

Alokasi waktu untuk Pelajaran 8 = 20 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Memahami Isi Naskah Drama

Pada pembelajaran kali ini, kamu akan belajar memahami unsur-unsur naskah drama. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mengetahui unsur-unsur dalam naskah drama, menemukan unsur-unsur dalam naskah drama yang dibaca, dan menjelaskan unsur-unsur dalam naskah drama yang dibaca.

Pernahkah kamu menonton pementasan drama anak di kotamu? Menonton drama anak sangat mengasyikkan. Kamu akan merasa terhibur. Banyak hal yang dapat kamu perhatikan ketika menonton sebuah pementasan drama. Misalnya, kostum yang dikenakan para pemain atau latar yang digambarkan di atas panggung pementasan.

Sebuah drama dapat ditonton dalam bentuk pementasan dan dapat pula dibaca dalam bentuk naskah drama. Pada Semester 1, kamu pernah belajar memahami unsur-unsur dalam sebuah cerita. Naskah drama tidak jauh berbeda dengan sebuah cerita atau dongeng. Naskah drama mempunyai unsur-unsur sebagai berikut.

1. Tokoh
2. Sifat tokoh (watak)
3. Latar
4. Tema
5. Jalan cerita (alur)
6. Amanat

Ketika membaca naskah drama, carilah unsur-unsur tersebut. Tandailah unsur-unsur yang kamu tentukan. Temukan pula kutipan dalam naskah drama yang menjelaskan unsur-unsur yang kamu temukan.

Sebuah naskah drama bertujuan untuk dipentaskan. Oleh karena itu, dalam naskah drama juga terdapat petunjuk untuk pementasan drama. Petunjuk tersebut berupa gambaran suasana panggung dan tingkah laku pemain.

Sekarang bacalah naskah drama berikut ini.

Cermin Penunjuk Sifat Buruk

Suasana di kamar seorang ratu sebuah kerajaan. Di kamar tersebut, banyak sekali cermin besar terpasang di dindingnya. Matahari baru saja terbit dan sinarnya masuk ke kamar membangunkan sang Ratu dari tidurnya. Ia segera bangun dan menghampiri salah satu cermin yang terpasang di dinding kamarnya. Sang Ratu tersenyum melihat bayangannya sendiri. Ia lalu duduk di atas tempat tidurnya. Ia mengambil sebuah cermin kecil bergagang yang tergeletak di atas sebuah meja. Ia memandangi bayangan dirinya sambil tersenyum. Tanpa sengaja sang Ratu menjatuhkan cermin yang dipegangnya, dan cermin itu pecah. Sang Ratu kaget dan marah.

Ratu : "Pengawal... cepat ke sini!" (*Dua orang pengawal datang tergopoh*).

Pengawal 1 : "A-ada apa, Ratu?"

Ratu : (*menunjuk ke bawah*) "Kau lihat, satu cermin milikku pecah, kalian harus segera mencari penggantinya!"

Pengawal 2 : (*kebingungan*) "Ke mana kami harus mencarinya, Ratu?"

Ratu : "Aku tak mau tahu! Cepat kalian cari lagi cermin untukku!"

Kedua pengawal itu lalu segera pergi ke pasar kota.

Suasana pasar kota ramai. Kedua pengawal berjalan menuju toko tempat sang Ratu biasa membeli cermin. Di sana mereka segera menghampiri seorang bapak tua yang juga pemilik toko.

Pengawal 1 : "Kami sedang mencari sebuah cermin untuk sang Ratu. Dapatkah kau membantuku?"

Pemilik toko : "Sebuah cermin? Bukankah sang Ratu telah memiliki banyak cermin?"

Pengawal 2 : "Tapi sekarang, sebuah cerminnya pecah dan sang Ratu ingin mendapatkan penggantinya."

Pemilik toko : "Oh maaf, Tuan! Sejak dibeli oleh Ratu, cermin di sini sudah habis."

Pengawal 1 : "Jadi, di mana lagi kami bisa menemukan toko yang menjual cermin?"

Pemilik toko : (*kebingungan*) "Entahlah, aku pun sedang kesusahan mencari persediaan cermin untuk dijual."

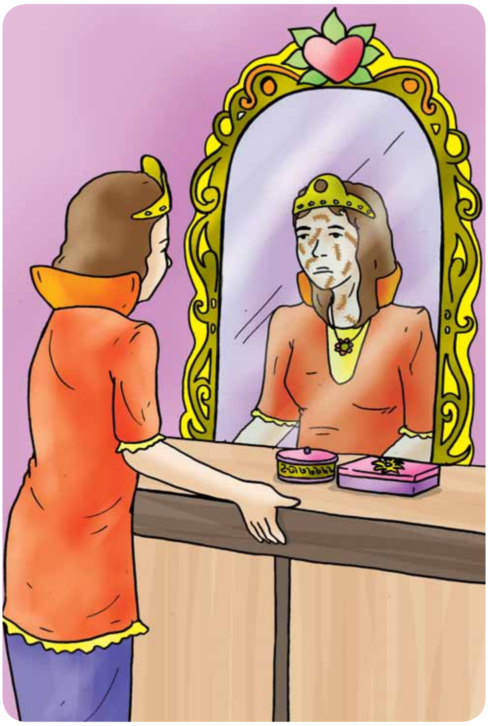
Kedua pengawal itu lalu keluar dari toko cermin. Wajah mereka penuh kebingungan. Ketika sedang berjalan, mereka tanpa sengaja melihat seorang pemuda yang sedang duduk di bawah pohon. Di dekatnya, bersandar sebuah cermin dengan bingkai kotak dari kayu. Kedua pengawal menghampiri pemuda itu.

Pengawal 2 : "Apakah cermin itu akan kau jual?"

Pemuda : (*menoleh ke cermin di sampingnya*) "Benar Tuan, tapi sejak tadi tak juga ada orang yang mau membeli."

Pengawal 1 : (*tersenyum*) "Kau mujur, sang Ratu akan membeli cerminmu."

Pemuda : (*kaget*) "Tapi, tuan cermin itu bukan cermin biasa. Aku takut sang Ratu tidak menyukainya."



Pengawal 1 : (*berkata sambil membentak*) "Cermin, ya, tetap cermin. Apa bedanya?"

Pengawal 2 : "Sudahlah, kau ikut kami saja ke istana."

Si pemuda lalu berjalan menuju istana. Setibanya di istana, kedua pengawal tersebut segera mengantarkan si pemuda ke hadapan Ratu.

Ratu : "Apakah cermin itu milikmu?"

Pemuda : (*berkata dengan takut-takut*) "Benar Ratu, tapi hamba ragu kalau Ratu menyukai cermin ini."

Sang Ratu menghampiri cermin milik pemuda tersebut. Ia segera berkaca. Tapi tiba-tiba, mukanya berubah pucat pasi.

Ratu : "Hah..."

Pemuda : (*berkata sambil menunduk*) "Maaf Ratu, cermin itu memang bukan cermin biasa. Cermin itu dapat menunjukkan sisi buruk seseorang."

Ratu : (*memandang ke arah pemuda*) "Lalu, apa maksudnya cermin itu menunjukkan ada banyak ulat di wajahku?"

Pemuda : "Ulat itu adalah lambang dari keserakahan Ratu."

Ratu : (marah) "Kau ingin bilang kalau aku serakah?"

Pemuda : "Hamba hanya mengingatkan. Selama ini, Ratu sering membeli barang berlebih walaupun sebenarnya tidak begitu penting."

Ratu : "Aku memang mempunyai banyak cermin. Apakah itu serakah?"

Pemuda : "Hamba tahu, tanpa cermin pun Ratu tetap terlihat cantik. Tapi, jangan sampai itu membuat Ratu lupa akan rakyat yang Ratu pimpin."

Ratu : (*terdiam sejenak mendengar jawaban pemuda. Ia tersenyum*) "Kau benar anak muda. Aku memang telah melupakan tanggung jawabku kepada rakyat. Apakah aku harus membuang semua cermin milikku?"

Pemuda : "Lebih baik diberikan kepada rakyat saja. Agar setiap kali mereka bercermin, mereka akan selalu teringat pada Ratu mereka yang bijaksana."

Ratu mengangguk-angguk. Ia bahagia mendengar jawaban pemuda tersebut.

Ratu : "Lalu, bolehkah aku meminta cermin milikmu ini?"

Pemuda : "Untuk apa? Bukankah cermin ini dapat membuat Ratu takut?"

Ratu : "Dengan cermin ini, aku berharap dapat memperbaiki sisi buruk yang ada dalam hatiku."

Pemuda itu tersenyum dan memberikan cerminnya pada sang Ratu. Sejak saat itu, tak ada lagi seribu cermin yang menghias istana sang Ratu. Hanya ada satu cermin yang tersisa di istana, yaitu cermin penunjuk sifat buruk.

Naskah drama ini adalah hasil pengubahan dari cerpen "Cermin Penunjuk Sifat Buruk"

Sumber: *Bobo*, 22 Februari 2007



Ayo, Berlatih

Apakah kamu sudah memahami dan menemukan unsur-unsur dalam naskah drama tersebut? Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan perintah berikut.

1. Tuliskan nama-nama tokoh dalam drama tersebut dan jelaskan pula bagaimana sifat tokoh-tokoh tersebut.
2. Tuliskan latar yang ada dalam naskah drama tersebut.
3. Jelaskan tema dan amanat dari drama tersebut.
4. Apakah, menurutmu, drama tersebut menarik? Sertakan alasanmu.
5. Susunlah kalimat berikut sesuai urutan jalan cerita naskah drama tersebut.
   a. Kedua pengawal mencari cermin di pasar.
   b. Sang Ratu bangun dari tidur.
   c. Kedua pengawal bertemu pemilik toko cermin.
   d. Pemuda pemilik kaca bertemu sang Ratu.
   e. Ratu sadar akan kesalahannya.
   f. Ratu becermin dan salah satu cerminnya pecah.
   g. Ratu memerintahkan pengawal mencari cermin.
   h. Kedua pengawal bertemu pemuda pemilik cermin.
   i. Ratu becermin dan mendapati bayangan wajahnya dipenuhi ulat.
   j. Kedua pengawal memaksa si pemuda bertemu sang Ratu.



Tugas untuk Kamu

Carilah sebuah naskah drama anak di perpustakaan sekolahmu. Bacalah naskah drama tersebut. Jelaskanlah tokoh, sifat tokoh, latar, tema, amanat, dan jalan cerita drama tersebut. Diskusikan bersama teman-temanmu.

B Mari, Menceritakan Isi Drama

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu belajar memahami unsur-unsur naskah drama. Sekarang, kamu akan belajar menceritakan isi naskah drama yang dibacakan. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mengetahui unsur-unsur (tokoh, sifat, latar, tema, alur, dan amanat) dalam drama yang dibacakan dan menuliskan isi drama berdasarkan unsur-unsur yang telah ditemukan. Setelah itu, kamu dapat menceritakan isi drama yang dibacakan dengan mempertahankan alur dari naskah aslinya.

Sebuah drama akan semakin lengkap jika sudah dipentaskan. Banyak hal yang harus dipersiapkan dari sebuah pementasan drama, di antaranya kostum para pemain, pengaturan panggung, dan tentu saja latihan pemeranan tokoh. Membuat pementasan memerlukan persiapan yang lama. Pada pembelajaran ini, kamu hanya belajar menceritakan isi naskah drama yang dibacakan.

Ketika mendengarkan drama, siapkan catatan untuk mengidentifikasi unsur-unsur drama (tokoh, sifat, latar, tema, alur, dan amanat). Setelah mengidentifikasi unsur-unsur drama, cobalah tulis isi drama yang dibacakan. Kamu harus tetap mempertahankan alur cerita sesuai naskah drama aslinya. Ceritakanlah isi drama yang didengar berdasarkan hasil tulisanmu.

Bentuklah kelompok beranggotakan lima orang. Tunjuklah satu orang anggota untuk membacakan naskah drama berikut ini. Sementara itu, anggota yang lain menutup buku teksnya dan menyimak pembacaan tersebut.

Tikus-Tikus Nakal

Suasana di depan sekolah pada suatu siang sepulang sekolah. Terlihat seorang anak sekolah bernama Deri membeli beberapa kantung kacang dari sebuah warung. Ia segera pulang ke rumahnya.

Suasana rumah Deri. Deri membuka sepatu dan kaus kakinya. Ia meletakkannya begitu saja di belakang pintu rumahnya. Ia lalu segera pergi ke kamarnya. Ibunya melihat tindakan Deri.

Ibu : (*marah*) "Deri, sepatumu jangan diletakkan sembarangan. *Kan,* sudah ibu sediakan rak khusus untuk menyimpan sepatu."

Deri : (*menyeka keringat di keningnya*) "Deri *kan* capek, Bu. Hari ini rasanya gerah *banget*. *Lagian, kan* ada Bi Surti."

Ibu : "Bi Surti pulang kampung selama tiga hari. *Lagian,* kenapa kamu menanyakan Bi Surti?"

Deri : "Biasanya *kan* Bi Surti yang suka membereskan sepatuku."

Ibu : (*kesal*) "Untuk hal seperti ini, Ibu rasa kamu bisa mengerjakannya sendiri."

Deri : (*segera mengambil sepatu dan kaus kakinya yang berserakan*) "Aahh... Ibu."

Deri segera masuk ke kamarnya. Suasana berganti menjadi kamar Deri. Di kamar, terdapat sebuah tempat tidur kecil, kipas angin, meja belajar, dan sebuah tempat sampah. Deri merebahkan diri di atas tempat tidurnya. Ia melemparkan tasnya ke samping bawah meja belajarnya. Ia belum mengganti baju seragamnya. Lalu, ia menyalakan kipas angin.

Deri : (*sambil membaca buku yang diambilnya dari meja belajar*) "Ahh... begini *kan* lebih enak...."

Deri membuka bungkus kacang yang ia beli tadi. Ia membuka satu per satu dan melemparkan begitu saja kulit-kulit kacang ke bawah tempat tidurnya.

Suasana malam. Deri tidak bisa tidur. Ia mendengar suara-suara aneh.

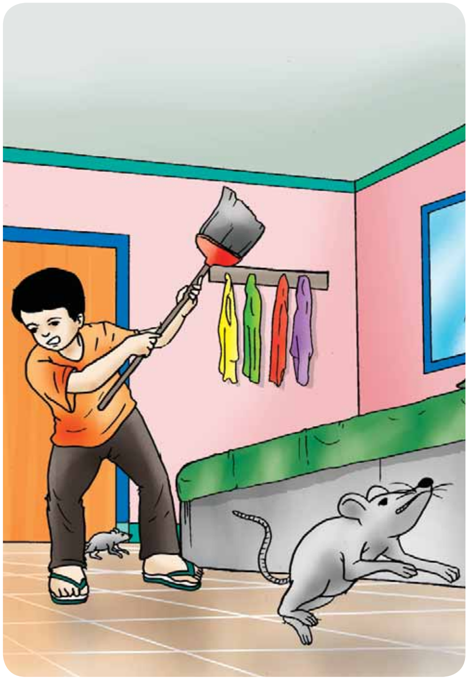
Ciiitttt... cit... cittt.... Deri ketakutan. Dari kolong tempat tidurnya, keluar seekor tikus. Deri kaget. Ia paling takut pada tikus. Tidak berapa lama kemudian, beberapa ekor tikus keluar dari kolong tempat tidurnya. Deri mengambil sapu ijuk.

Deri : (*mencoba mengusir tikus-tikus*) "Ukhhh... mengganggu saja!" (*memukul seekor tikus*)

Beberapa tikus malah menghampiri Deri.

Deri : (*ketakutan dan menjerit-jerit*) "Ibu, Ibu *tolongin* Deri!"

Ibu : (*membuka pintu kamar Deri*) "Ada apa *kok* kamu teriak-teriak?"



Deri : (*wajahnya pucat*) "Ibu, banyak si Jerry!"

Ibu : "Jerry, siapa itu Jerry?"

Deri : (*menunjuk ke bawah tempat tidurnya*) "Maksud Deri banyak tikus kecil."

Ibu : (*kebingungan*) "Di mana?"

Deri : "Itu di bawah tempat tidur Deri! Deri takut. Deri tidak mau tidur di kamar Deri."

Ibu : "Ya sudah, malam ini kamu tidur bersama kakakmu saja."

Suasana pagi hari. Ibu masuk ke kamar Deri. Ia kaget melihat sampah-sampah berserakan di bawah tempat tidur Deri.

Ibu : (*berteriak, mukanya cemberut*) "Derii...sini!"

Deri : (*memakai seragam sekolah*) "Ya ada apa, Bu?"

Ibu : "Lihat!" (*menunjuk ke sampah yang berserakan*) "Kamu jorok sekali. Pantas banyak tikus di kamarmu."

Deri : (*malu dan tertunduk*) "Habis bagaimana *dong*?"

Ibu : "*Lho kok,* malah tanya. Mulai sekarang kamu harus menjaga kebersihan kamarmu. Kamu jangan membuang sampah sembarangan lagi. *Kan,* sudah ibu sediakan tempat sampah di kamarmu (*menunjuk ke tempat sampah*). Apa perlu Ibu membuatkan plang peringatan di sini?"

Deri : "Ibu bisa saja. Deri janji tidak akan membuang sampah sembarangan lagi. Deri kapok sama si Jerry-Jerry nakal."

Ibu : (*tersenyum*) "Ya sudah, sekarang kamu pergi sekolah. Pulang sekolah nanti, kamu harus membersihkan kamarmu."

Deri : "Baik, Bu!"

Sejak saat itu, Deri selalu menjaga kebersihan kamarnya.

Naskah drama ini adalah hasil pengubahan dari cerpen "Tikus-Tikus Nakal".

Sumber: *Bobo*, 22 Februari 2007



Ayo, Berlatih

Kerjakan perintah berikut. Gunakan catatanmu sebagai sumber informasi.

1. Tuliskan dan jelaskan unsur-unsur drama tersebut.
2. Bagaimana pendapatmu tentang isi drama tersebut?
3. Tulislah kembali isi drama tersebut dengan kata-katamu sendiri, kemudian sampaikanlah di depan temanmu. Mintalah pendapat dari teman-temanmu.



Tugas untuk Kamu

Buatlah empat kelompok dalam kelasmu. Setiap kelompok membuat sebuah pementasan drama sederhana. Kamu dapat memakai naskah drama yang ada dalam buku ini atau mencari naskah drama anak yang lain. Berlatihlah dengan bimbingan gurumu. Lalu, pentaskanlah drama tersebut pada pentas seni yang diadakan sekolahmu.

Inti Pelajaran Ini

Drama dapat ditonton dalam bentuk pementasan dan dapat pula dibaca dalam bentuk naskah drama. Naskah drama mempunyai unsur-unsur tokoh, watak, latar, tema, alur, dan amanat. Dengan memahami unsur-unsur dalam naskah drama, kamu akan memahami drama secara utuh. Hasil pemahaman terhadap isi naskah drama dapat kamu sampaikan kepada orang lain. Ketika menyampaikannya, kamu harus tetap mempertahankan alur dalam drama.

Manfaat Pelajaran Ini

Sungguh mengasyikkan bukan kegiatan mendengarkan dan membaca naskah drama? Apakah kamu sudah bisa memahami isi drama? Jika masih mendapat kesulitan, bertanyalah kepada teman atau gurumu.

Jika sudah memahami isi drama, kamu dapat menceritakannya kepada orang lain. Menceritakan drama sesuai alur naskah aslinya adalah bentuk latihan berbicara secara runtut.



Pelajaran 9

Kebudayaan Daerah

"Makan nasi setiap hari supaya tambah sehat, setiap hari membaca buku supaya tambah pintar" (Brouwer). Hampir semua orang tahu manfaat membaca buku, tetapi tidak semua orang senang membaca buku. Jika kamu senang membaca buku, belajarlah mencari makna tersirat dalam bacaan. Buatlah temanmu tertarik membaca buku setelah mendengar hasil laporanmu.

Belajar Apa di Pelajaran 9?

Menemukan makna tersirat melalui kegiatan membaca intensif → Melaporkan isi buku yang dibaca melalui kegiatan berbicara

Alokasi waktu untuk Pelajaran 9 = 25 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Belajar Menemukan Makna Bacaan

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menemukan makna suatu teks. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat menemukan perincian fakta dari bacaan dan menentukan makna tersirat dalam bacaan berdasarkan perincian fakta.

Menemukan dan memahami makna bacaan dapat dilakukan dengan membaca intensif. Membaca intensif dilakukan dengan cara membaca keseluruhan bacaan secara sungguh-sungguh. Dari kegiatan membaca intensif, kamu akan menemukan makna tersirat suatu bacaan.

Sebelum menemukan makna tersirat pada bacaan, terlebih dahulu kamu harus menguraikan makna tersuratnya. Carilah perincian fakta dari peristiwa yang diceritakan dalam bacaan. Perincian tersebut adalah nama peristiwa, tempat, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Dari perincian fakta yang ditemukan, kamu dapat menemukan makna tersiratnya, yaitu mengapa peristiwa tersebut ada.

Bacalah teks berikut. Tandailah perincian fakta yang kamu temukan dari bacaan

Tradisi Panen Madu di Pedalaman Sumatra

"Auooooo...,.! Hai teman-teman, kini Tibro sedang ada di pedalaman hutan di Sumatra". Sttt...meski memanjat-manjat pohon, Tibro bukan jadi Tarzan *lho*. Tibro sedang ikut sebuah tradisi masyarakat pedalaman, yaitu upacara memetik madu lebah di pohon sialang. Ingin tahu *kan* cerita lengkapnya?"

Pohon Sialang Pohon Rezeki

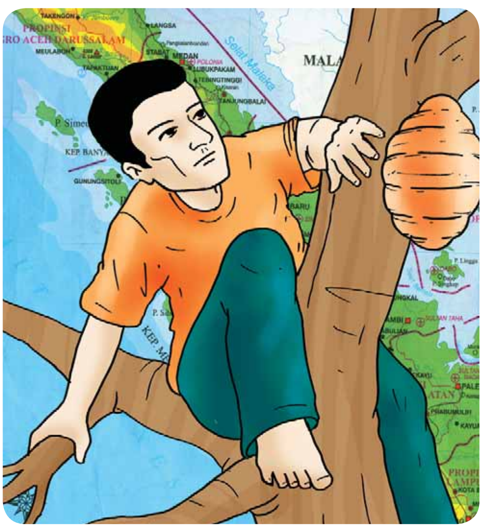
Masyarakat di pedalaman hutan Sumatra, tepatnya di perbatasan antara Jambi dan Palembang, memelihara pohon sialang. Ini bukan pohon sembarang pohon. Bagi mereka, pohon sialang bisa disebut sebagai pohon rezeki. Maklum, di ujung-ujung dahan pohon ini bergantung sarang-sarang lebah madu. *Nah*, madu-madu inilah yang menjadi sumber penghasilan mereka untuk menjalani kehidupan.

Pohon sialang memang salah satu pohon asli yang tumbuh di hutan. Ukurannya sangat tinggi. Rata-rata bisa mencapai 50 m dari permukaan tanah. Batangnya bisa berdiameter 2 m. Besar sekali, ya! Pohon ini biasanya tidak berdaun. Di sinilah bergantungan sarang tawon atau lebah. Sttt... setiap dahan pohon biasanya ditempati 20 sarang dan

pada setiap pohon dapat ditemukan 100 hingga 200 sarang lebah.

Panen Madu

Panen madu dilakukan sesuai dengan hukum adat yang berlaku. Biasanya, dilakukan di malam hari saat bulan tidak bersinar. Hal itu karena apabila ada cahaya dan lebah yang masih begadang beterbangan, proses pengambilan madu akan terganggu. Setiap pemetikan madu di satu pohon biasanya dilakukan oleh lima orang. Satu orang yang disebut juragan muda akan memanjat pohon dan diiringi oleh dua orang juragan tua. Sementara, dua orang lainnya memanjatkan doa dan berjaga-jaga di sekitar pohon.



Obor Kulit Pohon

Para juragan ini memanjat pohon melalui tangga yang terbuat dari kayu bulat yang disambung-sambung. Sambil memanjat, juragan muda membawa obor dari kulit pohon kepayang.

Kulit pohon ini sangat mudah memijar, tetapi tidak menimbulkan api. Setelah memijar, kulit pohon ini akan rontok berjatuhan. Di saat inilah, lebah-lebah akan mengejar rontokan pijar obor yang jatuh seperti kembang api. Tentu saja, para juragan pemanjat pohon ini akan leluasa memetik madu yang ditinggal oleh para penjaganya.

Berdendang Mantra

Saat memanjat pohon ini, juragan muda juga *menumbai*. *Menumbai* adalah mendendangkan pantun-pantun mantra. Tujuan dari *menumbai* adalah agar para lebah tertidur dan tidak mengganggu pemetik madu ketika berada di puncak pohon atau dekat dengan sarang yang akan dipetik. Isi mantranya ternyata rayuan gombal pada lebah yang sudah tidur. Jika ternyata masih ada beberapa ekor yang menyengat, juragan muda tetap tenang dan tidak marah. Berkali-kali pula ia mendendangkan mantra hingga selesai pemetikan. Saat turun dari pohon pun, juragan muda tetap mendendangkan lagu. Isinya pamitan dan hiburan kepada lebah agar tidak gundah atau sedih karena madunya diambil. Jadi, seluruh proses memetik madu diiringi dengan dendangan mantra yang merdu. Asyik, *kan*?

Pembagian Hasil

Sesuai hukum adat pula, hasil dari panen madu ini bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat. Hasil madu dibagi sesuai ketentuan yang berlaku. Pekerja pengambil madu akan mendapatkan 20% dari panen yang dihasilkan. Kepala suku juga mendapat jatah 20% dan seluruh anggota suku mendapatkan 60%. Hasil madu ini dijual kepada para pedagang antarpulau. Tentu saja setiap setelah panen madu, kehidupan mereka menjadi lebih makmur. Biasanya, mereka juga mengadakan beberapa upacara syukuran.

Sumber: *Orbit*, No.10 Tahun 2005



Ayo, Berlatih

1. Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Di manakah tradisi panen madu dilakukan?
   b. Apa arti pohon sialang bagi masyarakat di pedalaman hutan Sumatra?
   c. Tuliskan ciri-ciri pohon sialang.
   d. Bagaimana tata cara panen madu di pedalaman Sumatra?
   e. Siapa saja yang melakukan tradisi panen madu?
2. Tuliskan makna tersirat dari bacaan, yaitu *mengapa peristiwa (tradisi panen madu) dilakukan*.



Tugas untuk Kamu

Kamu dan salah seorang temanmu mencari sebuah bacaan yang sama. Bacalah bacaan tersebut dengan saksama. Lalu, kalian masing-masing membuat perincian fakta dari bacaan. Berdiskusilah dengan temanmu mengenai makna yang tersirat dalam bacaan tersebut.

B Mari, Belajar Melaporkan Isi Buku

Di antara kalian, pasti ada yang senang membaca buku. Teks dalam isi buku memang panjang, tetapi membaca buku sangat mengasyikkan. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar melaporkan isi buku.Tujuannya agar kamu dapat mengetahui bagian-bagian identitas buku. Selain itu, kamu dapat mendaftar pokok-pokok isi buku (apa yang diceritakan dan manfaatnya bagi pembaca) serta memberikan pendapat mengenai buku yang dibaca dengan kalimat sendiri secara runtut.

Ketika kamu membaca sebuah buku yang menarik, hendaknya kamu dapat menyampaikan isi buku tersebut pada teman-temanmu. Hal tersebut dilakukan agar temanmu ikut tertarik membaca buku tersebut.

Ketika melaporkan isi buku, hendaknya kamu menyertakan identitas buku (judul, penerbit, jumlah halaman, dan penulis). Ceritakanlah isi buku (hal apa yang ditulis dalam buku dan manfaatnya bagi pembaca). Sampaikan pula hal-hal menarik yang kamu temukan dalam buku. Laporkanlah semuanya dengan runtut (berurut).

Bacakanlah contoh laporan isi buku tersebut.

Tahukah Kamu?

Dalam sebuah koran atau majalah, terdapat tulisan bernama resensi. Resensi adalah pembicaraan tentang buku yang berisi kelebihan dan kekurangan sebuah buku. Resensi dapat dijadikan pertimbangan bagimu sebelum membaca sebuah buku.

Mengenal Cerita Rakyat se-Indonesia

Judul	:	*Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua*
Penerbit	:	Indonesia Tera, Yogyakarta, 2007
Jumlah halaman	:	viii + 176

Sebagai orang Indonesia, tentu kita biasa berbahasa Indonesia. Kita tahu pula provinsi atau kota-kota di Indonesia. Namun, apakah kita mengenal cerita-cerita rakyat dari seluruh provinsi di Indonesia?

Kita bisa saja pernah mendengar cerita rakyat dari Jakarta atau Bali, misalnya, tetapi mungkin masih asing dengan cerita rakyat Gorontalo atau Banten. *Nah*, buku yang berisi kumpulan cerita rakyat dari 33 provinsi ini, niscaya memperkaya pengetahuan kita.

Ya, buku ini memang berisi cerita rakyat dari Aceh sampai Papua. Teman-Teman, ingat *kan* bahwa negara kita ini sekarang terdiri atas 33 provinsi? Jika selama ini kita hanya mendengar cerita rakyat dari 26 provinsi, sekarang kita diperkenalkan dengan cerita rakyat dari provinsi-provinsi baru. Ada dari Banten, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, dan Papua Barat.

Buku ini tidak hanya berisi 33 cerita. Hal itu karena dari Kalimantan Barat dan Bali disertakan dua cerita rakyat. Jadi, ada 35 cerita rakyat. *Nah*, ayo, kita pahami negara kita tercinta ini dari cerita-cerita rakyatnya.

Sumber: *Kompas*, 1 April 2007



Ayo, Berlatih

Setelah membaca contoh laporan isi buku tersebut, kerjakanlah perintah berikut.

1. a. Tuliskan hal menarik dari isi buku berdasarkan laporan tersebut.
   b. Sebutkan isi buku berdasarkan laporan tersebut.
2. a. Pilihlah sebuah buku yang kamu sukai (kamu dapat meminjam dari perpustakaan sekolah).
   b. Bacalah buku tersebut.
   c. Buatlah laporan mengenai isi buku tersebut. Terlebih dahulu, buatlah dalam format berikut.

      Judul :
      Penulis :
      Penerbit :
      Jumlah halaman :

      ____
      ____
      ____

   d. Bacakanlah laporan tersebut di depan teman-temanmu.
   e. Mintalah tanggapan dari temanmu.



Tugas untuk Kamu

Kerjakanlah secara berkelompok.

1. Carilah sebuah buku bertema kebudayaan Indonesia dari perpustakaan sekolahmu.
2. Bacalah buku tersebut.
3. Diskusikan isi bacaan buku tersebut.

Sejauh manakah kamu mengenal keanekaragaman budaya di Indonesia?

Perhatikan gambar-gambar berikut.

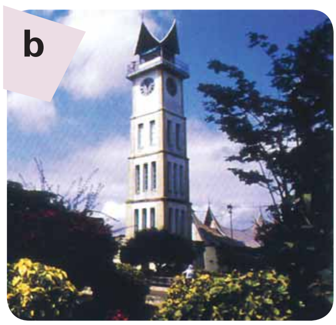
a



Sumber: *Indonesia Welcomes You!*, 1997

Pasar Terapung, Kalimantan

b



Sumber: *Indonesia Welcomes You!*, 1997

Jam Gadang, Sumatra

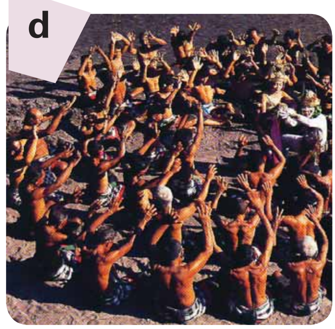
c



Sumber: *Indonesia Welcomes You!*, 1997

Monas, Jakarta

d



Sumber: *Indonesia Welcomes You!*, 1997

Tari Kecak, Bali

Pilihlah salah satu gambar. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang isi gambar tersebut. Buatlah karangan singkat berdasarkan gambar yang kamu pilih.

Inti Pelajaran Ini

Ketika membaca bacaan, kamu tidak hanya memahami makna tersurat. Kamu pun harus bisa memahami makna tersiratnya. Makna tersirat dapat kamu pahami setelah kamu memahami makna tersuratnya.

Setelah membaca buku, kamu dapat melaporkan isinya kepada teman-temanmu. Hal-hal yang harus kamu laporkan adalah identitas buku (judul, penulis, penerbit, dan jumlah halaman) serta hal apa yang ditulis. Kamu pun dapat menyampaikan pendapatmu tentang isi buku. Laporkan isi buku yang kamu baca dengan kalimat yang runtut.

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah sekarang kamu sudah mengetahui bagaimana cara menemukan makna tersirat dalam bacaan? Belajar menemukan makna tersirat adalah bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kekritisanmu. Setelah menemukan makna bacaan, ceritakanlah kepada temanmu. Ketika mempraktikkan melaporkan isi buku, apakah kamu menemui kesulitan? Mintalah masukan dari teman atau gurumu. Saran-saran yang mereka berikan sangat berharga untuk meningkatkan keterampilan berbahasamu.



Evaluasi Semester 2

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakanlah di buku tulismu.

1. Demikianlah sambutan kami. Kami berharap semoga acara ini tidak memisahkan kita, tetapi dapat membuat kita terus bersahabat dan berkomunikasi.

   Penutup sambutan tersebut tepat diucapkan pada acara ....
   a. perpisahan
   b. perkenalan
   c. pentas seni
   d. hari ulang tahun

2. Dalam rangka peresmian pendirian koperasi sekolah SDN 2 Tunas Cendekia, mohon kehadiran Bapak/Ibu Guru pada

   hari : Sabtu, 21 Juli 2007
   pukul : 10.00 WIB
   tempat : Aula SDN 2 Tunas Cendekia

   Dilihat dari bentuk dan isinya, surat tersebut termasuk ....
   a. undangan pernikahan
   b. undangan peresmian
   c. undangan rapat
   d. undangan ulang tahun

3. Penulisan kalimat yang benar adalah ....
   a. "Heran, Mengapa keuntungan koperasi untuk kita sama, kak."
   b. "Heran, mengapa keuntungan koperasi untuk kita sama, Kak!"
   c. "Heran, mengapa keuntungan koperasi untuk kita sama, kak!"
   d. "Heran. Mengapa keuntungan koperasi untuk kita sama, Kak?"

4. Penulisan tempat tanggal lahir yang sesuai dengan kaidah yang benar adalah ....
   a. Gorontalo : 21 Januari 1990
   b. Gorontalo, 21 Januari 1990
   c. Gorontalo ; 21 Januari 1990
   d. Gorontalo, 21 Januari 1990

5. Kelompok kata kerja hasil pembentukan kata yang benar adalah ....
   a. menyampingkan-mengkritik-menertawakan
   b. mensampingkan-mengkritik-menertawakan
   c. mengenyampingkan-mengeritik-menertawakan
   d. menyampingkan-mengkritik-mentertawakan

6. Penggunaan garis miring (/) berikut yang benar adalah ....
   a. Agit, Nugi, /saya pergi ke Yogyakarta.
   b. Ibu membeli/menawar kain yang harganya Rp 6.000,00/meter.
   c. SD Mau Pintar akan mengadakan kunjungan ke museum pada tahun 1967/1997.
   d. Besok saya akan mengirimkan surat ini lewat/darat.

7. Penulisan judul karangan yang benar adalah ....
   a. Harta Karun di Kebun Nenek
   b. harta karun di Kebun nenek
   c. harta Karun Di Kebun Nenek
   d. Harta Karun Di Kebun Nenek

8. Bayu ingin bermain sepak bola.
Agus ingin bermain sepak bola.

Gabungan yang tepat dari dua kalimat tersebut adalah ....
   a. Bayu ingin bermain sepak bola, juga Agus.
   b. Bayu bermain sepak bola, Agus ingin bermain sepak bola.
   c. Bayu dan Agus ingin bermain sepak bola.
   d. Bayu bermain sepak bola, Agus bermain sepak bola.

9. Imam : "Bagaimana, Nurul? Jadi, kau ikut?"
Nurul : "Ke mana?"
Imam : "Menonton pertunjukan drama."
Nurul : "Tidak, aku tidak suka drama. Aku senang musik!"

Sikap Nurul dalam percakapan tersebut adalah ....
   a. menyenangi pertunjukan drama
   b. suka menjadi pemain drama
   c. mau pergi menonton pertunjukan drama
   d. suka musik

10. Mungkin kalian akan terkejut setelah mengetahui bahwa tidak semua bintang itu memancarkan sinar yang sama terangnya. Mengapa demikian? Karena sebagian bintang, yang disebut bintang gayah, mempunyai sinar yang berubah-ubah. Dari yang semula makin terang menjadi makin redup atau karena tertutup bintang lainnya.

Sumber: *Ino*, Desember 2003

Kesimpulan dari isi teks berita tersebut adalah ....
   a. Bintang mempunyai sinar yang berubah-ubah.
   b. Tidak semua bintang memancarkan sinar yang sama terangnya.
   c. Ada bintang yang tertutup bintang lain.
   d. Bintang gayah mempunyai sinar yang berubah-ubah.

11. Hujan

Walaupun hujan, ayah tetap bekerja
Walaupun hujan, ibu tetap ke pasar
Walaupun hujan, aku tetap sekolah

Karena hujan pemberian Tuhan
Karena hujan tumbuhan subur
Karena hujan tanah subur
Karena hujan patut kita syukuri

Karya Khairunnisa

Sumber: *Ino*, Februari 2004

Isi puisi tersebut bercerita tentang ....
   a. rasa syukur atas turunnya hujan
   b. aku tak pernah membenci hujan
   c. kami sekeluarga senang hujan
   d. hujan adalah pembawa rezeki

12. ...

Hari ini, kita berkumpul dalam rangka memperingati hari ulang tahun teman kita, Nuryanti. Sebagai salah seorang temannya, saya mengucapkan selamat ulang tahun untuk Nuryanti. Semoga Nuryanti selalu dilimpahi kasih dan rahmat dari Tuhan.

...

Penggalan pidato tersebut termasuk bagian ....
   a. salam
   b. isi
   c. penutup
   d. pembuka

13. Semua orang sudah tahu dan sering mendengar bahwa dengan olahraga tubuh akan menjadi .... Namun, masih banyak yang malas melakukannya. Padahal, dengan banyak latihan ...

secara teratur, ... dan kebugaran tubuh akan terus terjaga.

Kata-kata yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah ....

a. sehat, olahraga, kesehatan
b. sakit, senam, kesehatan
c. lemah, lari, kelincahan
d. kuat, olahraga, tubuh

14. Adegan dua ekor kupu-kupu

Puku : "Hai, siapa kau?"

Labu : "Namaku Labu. Aku sangat lapar. Aku ingin mengisap madu dari bunga ini." (*menunjuk sebuah bunga*)

Puku : "Jangan hinggap di situ. Semua tanaman di sini adalah milikku."

Labu : "Tanaman bunga itu bukan milikmu. Siapa saja boleh menikmati asal tidak merusaknya. Aku hanya ingin mengambil madu dari bunga itu."

Puku : "Aku tidak peduli! Sejak aku lahir, aku telah berada di sini!"

Watak tokoh Puku pada penggalan naskah drama tersebut adalah ....

a. suka menolong
b. serakah
c. acuh
d. suka marah-marah

15. Adik sedang *mewarnai* gambar dengan krayon.

Pemenggalan kata *mewarnai* yang tepat adalah ....

a. me-warna-i
b. me-war-nai
c. mew-ar-na-i
d. me-war-na-i

16. Rika pulang ketika ibu memanggilnya.

Kalimat berikut yang sama polanya dengan kalimat tersebut adalah ....

a. Dika datang dan hujan turun.
b. Dika datang sewaktu hujan turun.
c. Dika datang sore hari.
d. Dika datang bersama Paman Nino.

17. Penulisan kalimat berikut yang tepat adalah ....

a. Raka pergi ke bandung.
b. Raka pergi ke Bandung.
c. raka pergi ke Bandung.
d. raka pergi ke bandung.

18. Kalimat berikut yang berpola SPO adalah ....

a. Eci membaca di teras rumah.
b. Eci membaca bersama adik.
c. Eci membaca buku dongeng.
d. Eci membaca dan menulis.

19. Dokter itu terkenal karena *murah senyum* kepada setiap pasiennya.

Kata yang sama jenisnya dengan kata yang dicetak miring adalah ....

a. tangan dingin
b. minggu pagi
c. beban berat
d. ramai sekali

20. Penulisan singkatan nama orang yang tepat adalah ....

a. H. Romli Hasan W.
b. A, Y Sanusi
c. Bambang. S. Purwanto
d. N. Arifin

B. Kerjakanlah perintah berikut.

1. Bacalah bacaan berikut dengan cermat.

Cikal Bakal Komputer

Pada awalnya, bentuk komputer memang tidak seperti yang kita kenal sekarang. Komputer yang diciptakan manusia mula-mula berasal dari mesin hitung. Mesin hitung atau kalkulator mekanis yang merupakan cikal bakal komputer digital (*dibaca dijital*) ditemukan pada 1642 oleh seorang filsuf dan matematikawan Prancis bernama Blaise Pascal (*dibaca blais paskal*). Mesin ini bekerja dengan menggunakan sepuluh roda gigi dan hanya bisa melakukan operasi penambahan. Kalkulator ini dibuat bertahun-tahun. Pascal merancang mesin ini untuk membantu pekerjaan ayahnya, seorang kolektor pajak. Alat ini tidak dapat diandalkan dan mahal. Meskipun dibuat dengan indah, yang terjual hanya 15 buah.

Selanjutnya, pada tahun 1670, seorang filsuf dan matematikawan Jerman bernama Gottfried Wilhelm Leibniz (*dibaca gotfrid wilhelem leibniz*) menyempurnakan mesin ini dengan kemampuan melakukan operasi pembagian. Pada tahun 1804, Joseph Mari Jacquard, pemilik pabrik tekstil asal Paris, menemukan metode untuk mengendalikan benang yang menggulung pada mesin rajut karpet. Inilah metode yang merupakan 'program' pertama.

Pada abad ke-19, seorang matematikawan berkebangsaan Inggris, Charles Babbage (*dibaca carles bebej*), memperkenalkan prinsip awal komputer digital modern. Pada tahun 1823, Babbage merancang mesin penghitung yang dapat mengerjakan hitungan rumit dan mencetak hasilnya. Mesin ini menggunakan roda gigi untuk mengerjakan hitungan. Mesin ini terlalu rumit sehingga tidak terselesaikan. Karena penemuannya ini, Charles Babbage disebut-sebut oleh banyak ahli sejarah sehagai bapak komputer.

Selanjutnya, lahirlah mesin hitung elektronik pada masa Perang Dunia II. Mesin buatan Inggris yang sangat besar ini bernama Colassus (*dibaca kolasus*) dan digunakan untuk memecahkan kode rahasia musuh. Selain itu, ada pula mesin buatan Amerika yang beratnya sampai 30 ton. Akan tetapi, mesin-mesin ini sebenarnya bukan komputer karena memang tidak memiliki memori (alat penyimpan) seperti halnya komputer. Mesin-mesin ini hanya merupakan cikal-bakal lahirnya alat yang disebut komputer digital modern (*dibaca dijital moderen*).

Sumber: *Komputer Pertamaku*, Globalindo Universal, Bandung, 1998

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan tersebut.
   a. Siapa penemu mesin hitung (kalkulator mekanis)?
   b. Apa tujuan Pascal merancang mesin kalkulator?
   c. Siapa yang menyempurnakan mesin buatan Pascal?
   d. Siapa yang memperkenalkan prinsip awal komputer digital modern?
   e. Kapan lahirnya mesin hitung elektronik?
   f. Apa fungsi Colassus?
   g. Siapa orang yang dianggap sebagai bapak komputer?
   h. Kapan Babbage merancang mesin penghitung?

3. Buatlah ringkasan bacaan tersebut.
4. Buatlah empat kalimat pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.
5. Buatlah kalimat dari kata-kata: *komputer*, *kalkulator*, *mesin*, dan *hitungan*.
6. Buatlah surat resmi berdasarkan deskripsi berikut.

   Sekolahmu mengadakan pertandingan sepak bola dalam rangka HUT ke-62 RI. Sekolahmu mengundang sekolah lain untuk ikut serta sebagai peserta pertandingan. Tempat yang bisa dihubungi untuk mendapatkan informasi adalah alamat sekolahmu.
7. Carilah sinonim dari kata-kata berikut. Lalu, buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut.

   a. gembira
   b. jelita
   c. abjad
   d. ibu
   e. nasihat
8. Pada tanggal 20 Juni 2007, Fika akan berulang tahun ke-12. Pesta ulang tahunnya dihadiri oleh teman-temannya, bapak dan ibu Fika, serta sepupunya.

   Buatlah naskah pidato untuk menyambut para tamu dalam pesta ulang tahun Fika.
9. Sepedaku

   Karna dirimu kau banyak
   membantu
   kau selalu menemaniku

   Kini kau tiada lagi
   Karna kau tlah dicuri
   Dan aku menyesali
   Karna tak dapat menjagamu

   Karya Nadia Putri

   Tuliskan kembali isi puisi tersebut dengan kata-katamu sendiri.
10. **Detak Jantung Manusia**

    Detak jantung setiap orang tidaklah sama. Detak jantung berkaitan dengan usia dan jenis kelamin. Sikap seseorang, kegiatan aktivitasnya, keadaan emosi, dan suhu lingkungan bisa memengaruhi detak jantung. Sebagai contoh, dalam keadaan diam, detak jantung pria rata-rata adalah 65-75 kali per menit, sedangkan wanita rata-rata 70-80 kali per menit. Detak jantung pada orang yang sudah tua lebih lambat lagi. Semakin kecil umur orang, detak jantungnya semakin cepat.

    Sumber: *Ino*, Oktober 2003

    Tuliskan hal-hal penting yang kamu temukan dari teks tersebut.



Evaluasi Akhir Tahun

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakanlah di buku tulismu.

1. Bulan Agustus 1973, ada laba-laba yang menjadi "astronaut". Dua ekor laba-laba *Aranous diadematus* disertakan pada *skylab*, stasiun ruang angkasa milik Amerika Serikat. Kedua laba-laba itu dinamai Arabella dan Anita.

   Keduanya menempati semacam kandang yang dilengkapi kamera di dalam *skylab*. Kedua hewan itu berada di sana karena para ilmuwan ingin mengetahui pengaruh gaya tanpa bobot di ruang angkasa terhadap kemampuan laba-laba membuat jaring. Ternyata, laba-laba tak berdaya di ruang angkasa. Benang sutra yang mereka hasilkan tebalnya tidak rata. Jaringnya pun tampak 'berantakan'.

   Sumber: *Orbit*, Oktober 2005

   Pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut adalah ....
   a. Pada tahun berapa laba-laba diterbangkan ke luar angkasa?
   b. Apa nama stasiun ruang angkasa milik Amerika Serikat?
   c. Mengapa laba-laba tidak mampu membuat jaring?
   d. Apa jenis laba-laba yang diterbangkan ke luar angkasa?
2. Kakak berkata, "Kamu tidak boleh datang terlambat."

   Kalimat tidak langsung dari kalimat tersebut adalah ....
   a. Kakakku mengatakan bahwa aku harus datang.
   b. Kakak berkata bahwa aku tidak boleh datang terlambat.
   c. Kakak menyuruhku untuk datang.
   d. Kakak berpesan agar aku tidak datang terlambat.
3. ... berempat akan pergi ke Lombok.

   Kata ganti yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. aku   c. kami
   b. kalian   d. ia
4. Aku melihat daun kelapa bergoyang ditiup angin. Suara ombak menderu saling berkejaran. Aku dan adik bermain pasir. Sungguh senang hatiku.

   Latar tempat pada kutipan bacaan tersebut adalah ....
   a. puncak gunung
   b. tepi pantai
   c. tepi danau
   d. halaman rumah
5. Di lemari kulihat *berderet* buku-buku koleksinya.

   Sinonim kata *berderet* adalah ....
   a. berjajar   c. berbaris
   b. bertumpuk   d. berurut

6. Penggunaan tanda koma (,) yang tepat adalah ....
   a. Ibu membeli wortel, buncis, dan kol.
   b. "Wah indah sekali lukisanmu,"
   c. Aduh kakiku, terantuk batu!
   d. Ibu, ayah pergi ke Samarinda.
7. Sinonim kata *reporter* adalah ....
   a. wartawan
   b. ahli berita
   c. sekretaris
   d. guru
8. Kakakku senang membaca buku. Buku koleksinya sudah sangat banyak.

   Ungkapan yang tepat untuk orang seperti kakak adalah ....
   a. ringan tangan
   b. kutu buku
   c. rendah hati
   d. besar kepala
9. ... letak rumah nenekmu?

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. berapa
   b. di mana
   c. siapa
   d. apakah
10. Kakekku dahulu adalah seorang .... Ia bekerja mencari ikan di laut. Rumahnya terletak di pantai. Ia mempunyai sebuah perahu.

    Kata yang tepat untuk melengkapi bacaan tersebut adalah ....
    a. nelayan
    b. petani
    c. guru
    d. penulis
11. Ibu membaca buku.
    Ayah menonton televisi.
    Aku pulang dari sekolah.

    Penggabungan ketiga kalimat tersebut yang tepat adalah ....
    a. Ibu membaca buku ketika aku pulang dan ayah.
    b. Aku pulang dari sekolah ketika ibu membaca buku dan ayah menonton televisi.
    c. Ibu dan ayah membaca buku dan menonton televisi ketika aku pulang dari sekolah.
    d. Aku pulang dan ayah beserta ibu menonton televisi
12. Arti kata ungkapan *besar kepala* adalah ....
    a. sombong
    b. berpenyakit
    c. pintar
    d. berilmu
13. Dika terkenal ... senang membantu orang.

    Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
    a. besar pasak
    b. ringan tangan
    c. panjang tangan
    d. panjang kaki
14. Orang yang berjasa dan berkorban demi kepentingan negara disebut ....
    a. pahlawan
    b. prajurit
    c. pemimpin
    d. ksatria
15. Kami sekeluarga *menonton* pertandingan sepak bola di televisi.

    Sinonim kata *menonton* adalah ....
    a. melihat
    b. menyaksikan
    c. melirik
    d. melotot
16. Shinta dan Dian .... Rumah mereka bersebelahan.

    Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
    a. berteman
    b. bersahabat
    c. bertetangga
    d. bersebelahan
17. Kupu-kupu adalah hasil ... seekor ulat.

    Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

a. perubahan
b. revolusi
c. metamorfosis
d. resolusi

18. Fikri sedang mencorat-coret dinding kelas.

    Kalimat tanggapan yang tepat adalah ....
    a. Fikri, perbuatanmu sungguh jahat.
    b. Fikri perbuatanmu sungguh tidak baik.
    c. Jangan diulangi lagi.
    d. Hentikan! Jangan kamu lakukan.

19. Kata yang sering dipakai untuk menggantikan kata *wilayah Indonesia* adalah ....
    a. nusantara c. pulau-pulau
    b. kerajaan d. perairan

20. Orang yang pekerjaannya mengemudikan pesawat terbang disebut ....
    a. pilot c. nelayan
    b. sopir d. guru

21. Jangan suka *menjerat lidah* orang, itu tidak sopan!

    Makna ungkapan *menjerat lidah* adalah ....
    a. membuat fitnah
    b. membuka rahasia orang
    c. menyebar fitnah
    d. memotong pembicaraan

22. Kalimat berikut yang mengandung kata berakhiran -*i* adalah ....
    a. Ayah memagari tanaman di halaman.
    b. Gulai ayam itu sungguh lezat.
    c. Ibu mengisi gelas dengan air.
    d. Kedai itu sudah pindah.

23. ... harga satu ... kertas?

    Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik pada kalimat tersebut adalah ....
    a. berapa dan rim
    b. apa dan rim
    c. berapa dan lusin
    d. mengapa dan kodi

24. Kalimat berikut yang mengandung keterangan tempat adalah ....
    a. Irma pergi ke Surabaya.
    b. Arti makan bersama Andi.
    c. Ibuku berbelanja sayur.
    d. Nenek menyiram bunga.

25. Hari Minggu, aku pergi ke rumah temanku, Ani. Rumah Ani terletak di Jalan Seroja Nomor 7. Ani mempunyai seorang adik bernama Ayu. Ayu bersekolah di TK Rahayu. Ibu Ani bekerja di rumah sakit. Ibunya bekerja sebagai perawat. Ayah Ani seorang guru. Beliau mengajar di SMP.

    Berdasarkan bacaan tersebut, orang yang bekerja sebagai guru SMP adalah ....
    a. adik Ani
    b. ibu Ani
    c. ayah Ani
    d. teman Ani

26. Ayah membeli barang secara cicilan. Sinonim kata *cicilan* adalah ....
    a. tunai
    b. kontan
    c. uang
    d. angsuran

27. Banyak cara untuk menabung. Di rumah misalnya, kita bisa menggunakan celengan meskipun keamanannya kurang terjamin. Selain di rumah, kita bisa menabung di koperasi sekolah. Namun, yang lebih aman adalah menabung di bank. Keamanannya lebih terjamin.

    Ikhtisar bacaan tersebut adalah ....
    a. Menabung di bank lebih aman.
    b. Banyak cara untuk menabung.
    c. Menabung bisa di rumah.
    d. Menabung di celengan tidak aman.

28. Gegar gentar suara aumnya
Raja hutan penguasa hutan
Tak gentar
Semua hewan tunduk padanya

Hewan yang dibicarakan dalam puisi tersebut adalah ....
a. serigala
b. singa
c. buaya
d. gajah

29. Bunda, senyummu sinari langkahku
Kehadiranmu memberikan semangat
Dekapanmu membuatku nyaman

Isi atau makna dari puisi tersebut adalah ....
a. kasih sayang bunda pada kita
b. ingatan kita tentang bunda
c. hubungan bunda dengan kita
d. penyemangat hari-hari kita

30. Sebutkan amanat dalam cerita tersebut?
Sinonim kata *amanat* adalah ....
a. pesan
b. tokoh
c. latar
d. tema

B. Kerjakanlah perintah berikut.

1. Buatlah parafrase puisi berikut.

Oleh Hujan

Banjir disebabkan air
Sungai meluap disebabkan air
Awan mendung
Menggumpal jadi air

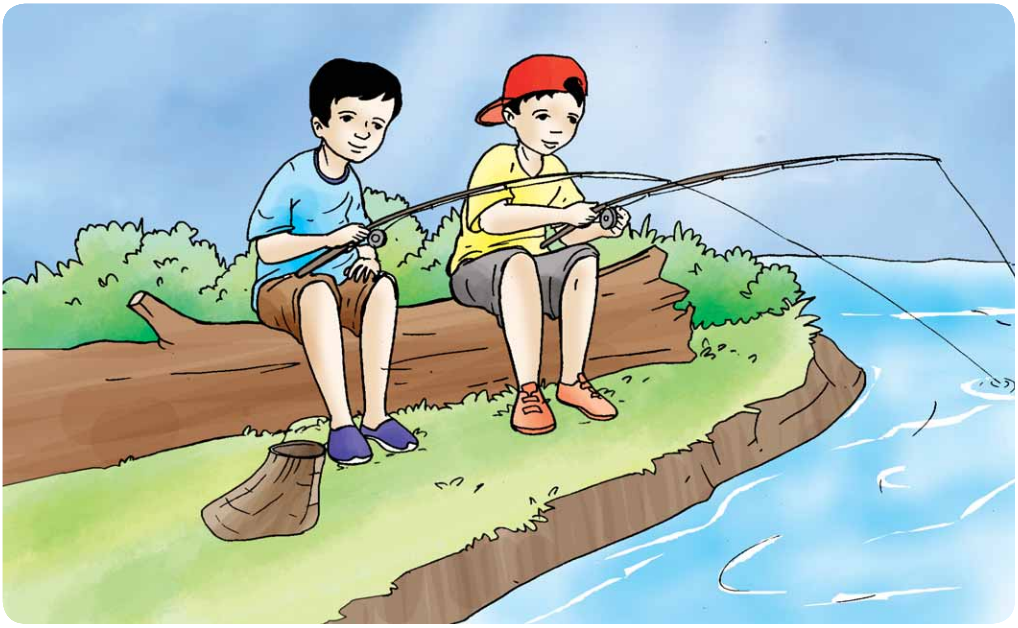
Manusia mesti berpikir
Kenapa air menyebabkan banjir
Sampah-sampah mesti kita singkir
Agar tak terjadi banjir

Karya Bernadetta

2. Susunlah teks percakapan berikut.

a) Rian : "Terima kasih, besok aku akan pergi bersama Diki."
b) Rian : "Apakah kamu akan pergi ke pesta ulang tahun Adi?"
c) Ayu : "Alamatnya Jalan Ungu No. 12."
d) Rian : "Boleh, boleh. Tapi Ayu, dapatkah kamu memberikan alamat Adi?"
e) Ayu : "Aku tak bisa datang. Besok ayahku pulang dari Tanjung Pinang. Bolehkah aku menitipkan hadiahku padamu?"

3. Buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar berikut.



4. a. Bacalah bacaan berikut.

Warna Merah

Di jalan raya, saat lampu merah menyala, semua kendaraan akan berhenti. Mengapa warna merah yang dipilih? Warna merah sering digunakan sebagai tanda peringatan disebabkan warna itu bisa menarik perhatian. Alasan lainnya, yaitu gelombang cahaya merah adalah gelombang yang paling panjang. Selain itu, bisa menembus banyak butir yang halus, seperti rintik hujan, debu, dan kabut. Kekuatan cahaya warna merah itulah yang tidak dimiliki warna lain seperti cahaya ungu dan biru. Kedua warna itu memiliki gelombang paling pendek dan daya tembus paling kecil.

Sumber: *Ino*, Desember 2002

   b. Berdasarkan bacaan tersebut, tulislah ringkasannya.

5. Jelaskan apa yang harus kamu persiapkan saat akan berpidato.
6. Carilah antonim kata-kata berikut. Lalu, buatlah kalimat dari setiap antonim kata-kata berikut.
   a. malam
   b. sehat
   c. baik
   d. pintar
   e. panjang

7.

Teman Baru

Banyak gaya! Itulah komentar yang paling tepat untuk anak baru bernama Ica. Mentang-mentang pindahan dari luar negeri, perilakunya sombong. Ketika yang lain mencatat pelajaran, dia malah memainkan *handphone*-nya. Katanya, di sana pelajaran seperti itu sudah diajarkan di luar negeri.

Sumber: *Ino*, Desember 2002

Jelaskan watak tokoh Ica pada kutipan cerpen tersebut.

8. Lanjutkanlah puisi berikut dengan kata-katamu sendiri.

Ibuku

Oh ibuku
Senyummu manis sekali
Engkau selalu ada di hati
____
____
____
____
____

9. Buatlah deskripsi tentang pemandangan di sekitar sekolahmu.
10. Tuliskan unsur-unsur naskah drama.

Daftar Pustaka

Achmad, D.S. dkk. 1992. *Aku Pandai Mengarang*. Jakarta: Edumedia.

Budianta, Melani, dkk. 2000. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.

Hamzah, A. Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosda.

Hasan Lubis, A. Hamid. 1994. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa.

Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik Anak dengan Cerita*. Bandung: Rosdakarya.

Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

_______. (Ed). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Putri, Dinisila. 2005. *21 Cerita Moral dari Negeri Dongeng*. Yogyakarta: Rumah Kata.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugono, Dendy (Peny. utama). 2003. *Buku Pedoman Praktis Bahasa Indonesia (1–2)*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.

Sugono, Dendy, dkk. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, Djago, dkk. 2000. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: UT.

Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Depdiknas. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trimansyah, Bambang. 1998. *Komputer Pertamaku*. Bandung: Globalindo Universal.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Sumber Bacaan

Majalah *Bobo*
Majalah *Orbit*
Majalah *Ino*
Kompas

Sumber Gambar

Dokumentasi penulis
Majalah *Bobo*
Majalah *Orbit*
Indonesia Welcomes You

Glosarium

alasan	:	keterangan yang dipakai untuk menguatkan pendapat
artikel	:	karya tulis lengkap (laporan berita) di majalah dan surat kabar
awalan	:	imbuhan yang dirangkaikan di depan kata
deskripsi	:	pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci
drama	:	cerita atau kisah yang dipentaskan
ejaan	:	kaidah-kaidah cara menggambarkan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca
ekspresi	:	pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang
informasi	:	pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu
intensif	:	secara sungguh-sungguh dan terus menerus
intonasi	:	lagu kalimat
lafal	:	cara mengucapkan bunyi bahasa
narasi	:	pengisahan cerita atau kejadian
naskah	:	karangan yang masih ditulis dengan tangan
paragraf	:	bagian bab dalam suatu karangan, biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru; alinea
percakapan	:	pembicaraan; satuan interaksi bahasa antara dua pembicara atau lebih
puisi	:	ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
ringkasan	:	hasil meringkas (memendekkan bacaan dengan mengambil inti bacaan)
runtut	:	bersesuaian; mengurut
tanda baca	:	tanda yang dipakai di sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua)
topik	:	pokok pembicaraan dalam karangan

Indeks

Indeks Subjek

Indeks Pengarang

ISBN 979 462 838 7

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp8.064,00